

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI NON-AKADEMIK SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMANEGERI 6
MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**SELLY OKTAVIANA DAYANTI
NIM. 203190094**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI NON-AKADEMIK SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 6
MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Manajemen Pendidikan Islam



**SELLY OKTAVIANA DAYANTI
NIM. 203190094**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : _
Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di -

Tempat

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Selly Oktaviana Dayanti

Nim : 203190094

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Jambi, Juni 2023
Pembimbing I,

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I
NIP. 197412292003121002

ii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : _
Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Selly Oktaviana Dayanti

Nim : 203190094

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

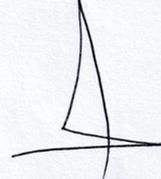
Judul : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Jambi, Juni 2023
Pembimbing II,



Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I
NIP. 1972070119970031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B 467/D.I/P. 01.208/2023

Skripsi/Tugas akhir dengan judul: Manajemen Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Selly Oktaviana Dayanti

NIM : 203190094

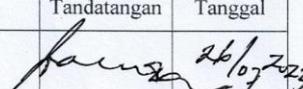
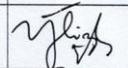
Telah di munaqasahkan pada : Senin, 26 Juni 2023

Jam : 13.00 – 14.00

Tempat : Ruang Sidang 2 FTK

Telah di perbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

NO	Nama	Tandatangan	Tanggal
1.	Dr. H. Syamsul Huda, M.Pd (Ketua Sidang)		26/07/2023
2.	Yuliana Afifah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		27.07.2023
3.	Bawaihi, M.Pd.I (Penguji I)		26/07-2023
4.	Dr. Sumirah, M.Pd (Penguji II)		27/07 2023
5.	Dr. Jamaluddin, M.Pd.I (Pembimbing I)		3/8 2023
6.	Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I (Pembimbing II)		2/9 2023

Jambi, Januari 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. H. Gadlilah, M.Pd
NIP. 707111992032004

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari di temukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 11 April 2023

Yang Menyatakan,



Selly Oktaviana Dayanti

NIM. 203190094

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN
BISMILLAHIROHMANNIROHIM

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya

Ayah Sabli

Ibu Ida Royani

Kakak dan Abang Ipar saya

Kakak Septi Sahidayanti, S.Pd

Abang Ipar Frans Ade Lesmana Saputra

Aldric El Zhafran Lie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.(Q.S. Ar-Ra’d: 11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji beserta Syukur penulis penjatkan kepada Allah SWT. Tuhan yang Maha ‘Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas ridhanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat *akademik* guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Su’aidi, MA, Ph.d selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rafiqoh Ferawati, S.E.,M.EI selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Prof Dr. As’ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Hj. Fadillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Prof Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Dr. Yusria, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

9. Dr. H. Mahmud MY, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Uyun Nafi'ah MS, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
11. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing I.
12. Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing II.
13. Bastoni, S.Si Selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi dan Seluruh guru yang bersedia membantu dalam penelitian saya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.
14. Dosen Manajemen Pendidikan Islam
15. Panitia Sidang Munaqasah
Ketua Sidang : Dr. H. Syamsul Huda, M.Pd.
Penguji I : Bawaihi, M.Pd.I.
Penguji II : Dr. Sumirah, M.Pd.
Sekretaris : Yuliana Afifah, M.Pd.
16. Teman-teman Seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019, yang selalu indah untuk dikenang.

Jambi, 11 Juni 2023

Penulis

Selly Oktaviana Dayanti

NIM. 203190094

ABSTRAK

Nama : Selly Oktavaiana Dayanti
NIM : 203190094
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi

Skripsi membahas tentang manajemen ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang perencanaan, pelaksanaan, dan faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan analisis deskriptif dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing Verification*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dilaksanakan setiap hari rabu diluar kegiatan belajar mengajar pada jam 13.30-14.30 WIB, yang memakai 2 metode yaitu metode Taqir dan metode Muroja'ah, kemudian setoran akan dilakukan kepada masing masing guru agama kelas mereka. Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler tahfidz yaitu tidak adanya motivasi dari dalam diri siswa, tidak adanya dukungan dari orang tua, lingkungannya tidak mengaji, dan kurangnya niat atau semangat dari dalam diri siswa. Upaya sekolah dalam mengatasi faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan Memberikan motivasi kepada siswa yang lemah motivasi serta mengadakan event-event keagamaan di dalam sekolah.

Kata Kunci: *Manajemen, Ektrakurikuler, Tahfidz*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Negeri Sultana Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Negeri Sultana Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRACT

Name : Selly Oktavaiana Dayanti
NIM : 203190094
Study Program : Islamic Education Management
Thesis Title : *Management of Tahfidz Extracurricular in Improving Student Non-Academic Achievement at State Junior High School 6 Muaro Jambi*

The thesis discusses the management of tahfidz extracurricular in improving students' non-academic achievements at State Junior High School 6 Muaro Jambi. This thesis aims to find out about the planning, implementation, and supporting and inhibiting factors of tahfidz extracurriculars in improving students' non-academic achievements at State Junior High School 6 Muaro Jambi. The method used in this research is descriptive qualitative research through a descriptive analysis approach using data collection instruments in the form of observation, interviews and documentation. The data used in this study are data reduction (Data Reduction), data presentation (Data Display), and drawing conclusions (Concluding Drawing Verification). The results showed that tahfidz extracurricular activities were carried out every Wednesday outside of teaching and learning activities at 13.30-14.30 WIB, which used 2 methods, namely the Taqrir method and the Muroja'ah method, then deposits would be made to each religion teacher in their class. The inhibiting factors for tahfidz extracurricular activities are the lack of motivation from within the students, the absence of support from parents, the environment is not reciting the Koran, and the lack of intention or enthusiasm from within the students. The school's efforts to overcome inhibiting factors in extracurricular activities are by providing motivation to students who are weak in motivation and holding religious events in schools.

Keywords: *Management, Extracurriculars, Tahfidz*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Urgensi Manajemen.....	8
2. Manajemen dalam Perspektif Islam	23
3. Konsep Mnajemen Ekstrakurikuler	26
4. Tahfidz Al-Qur'an	32
5. Prestasi Belajar	36
B. Studi Relevan	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	47
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	47
C. Jenis dan Sumber Data	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Keabsahan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Jadwal Penelitian.....	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Profil Sekolah	54
2. Sejarah Sekolah	54
3. Kebijakan Mutu SMP Negeri 6 Muaro Jambi	55
4. Visi, Misi dan Motto Layanan	56
5. Program Pemenuhan Mutu	58
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	
1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi	65
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.....	71
3. Upaya Sekolah untuk Mengatasi Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	53
Tabel 4.1 Ruang belajar	59
Tabel 4.2 Keterangan Kondisi.....	60
Tabel 4.3 Data Siswa.....	60
Tabel 4.4 Data Ruangan Belajar Lainnya.	60
Tabel 4.5 Data Ruang Kantor.....	61
Tabel 4.6 Data Ruang Penunjang.....	61
Tabel 4.7 Lapangan Olahraga dan Upacara.	62
Tabel 4.8 Perabot Ruang Kelas.....	63
Tabel 4.9 Perabot Ruang Belajar Lainnya.	63
Tabel 4.10 Perabot Ruang Kantor.....	64
Tabel 4.11 Perabot Ruang Penunjang.....	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2: Daftar Responden
- Lampiran 3: Dokumentasi
- Lampiran 4: Jadwal Pengembangan Diri Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 MuaroJambi
- Lampiran 5: Data Prestasi Siswa
- Lampiran 6: Kartu Bimbingan
- Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan merupakan salah satu langkah yang tepat dalam mencerdaskan kehidupan manusia. Pendidikan ialah usaha manusia dalam mempersiapkan bekal untuk melanjutkan kehidupan dimasa yang akan datang. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berarti pendidikan ialah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik bisa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Maksud dari pendidikan nasional ialah pendidikan yang berlandaskan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berpegang kepada nilai-nilai kebudayaan, agama nasional indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman (Mulyana, 2018)

Manajemen Pendidikan merupakan penggabungan dari dua suku kata yang memiliki satu makna, yaitu Manajemen dan Pendidikan. Secara sederhana, manajemen pendidikan diartikan sebagai manajemen yang di terapkan dalam dunia pendidikan dengan dengan cara dan ciri khas yang ada pada bidang pendidikan. Manajemen Pendidikan pada dasarnya ialah alat-alat yang diperlukan dalam proses mencapai tujuan pendidikan, dan proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dikaitkan dengan bidang pendidikan. (Didin Kurniadin, 2014)

Terdapat dua kegiatan yang sepenuhnya mendasar dari dalam proses pendidikan yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan pokok pendidikan dimana terjadi proses belajar mengajar antara murid dan guru untuk memperdalam materi pengetahuan

yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang ingin diperoleh murid. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang terdapat dalam kurikulum yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan bagaimana penerapan ilmu pengetahuan siswa yang sebenarnya sesuai dengan tuntunan dan kebutuhan hidupnya dan lingkungan sekitarnya.

Merujuk kepada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukandi luar jam pelajaran dan tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, serta dirancang secara khusus supaya sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. Sedangkan menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler ialah bagian dari jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan supaya siswa bisa memperkaya dan memperluas diri.

Menurut (Amin, 2018), unsur peserta didik ialah unsur yang berperan sangat penting untuk terwujudnya proses belajar mengajar di sebuah sekolah. Peserta didik adalah komponen yang mempunyai kedudukan sebagai pengaruh besar terhadap semua hal yang berkaitan dengan sekolah. Salah satunya, peserta didik akan berpengaruh terhadap eksistensi dari sebuah sekolah. Biasanya, sekolah yang peserta didiknya tergolong banyak sehingga pandangan masyarakat terhadap sekolah itu sangat positif, dan bagitupun sebaliknya jika sebuah sekolah jumlah peserta didiknya sangat minim, maka sekolah tersebut akan di pandang negatif oleh masyarakat. Selain masalah tersebut, peserta didik sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat terhadap suatu sekolah. Hal ini bisa mereka lihat dari segi prestasi yang di ciptakan oleh siswa-siswa tersebut. Hal ini di buktikan dengan banyaknya orang tua yang memasukkkan anak-anaknya ke sekolah yang telah banyak mencetak prestasi, baik prestasi di bidang akademik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



maupun non akademik. Maka hal tersebut merupakan gambaran dari bagaimana jika anak mereka di masukkan kedalam lingkungan sekolah tersebut dimaksudkan agar anak-anak mereka juga berhasil mencetak prestasi, setidaknya dalam hal meningkatkan kemampuan belajarnya.

Menurut (Harun HM, 2017) Kebutuhan peserta didik (siswa) dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam hal pemrioritasan, seperti di satu sisi siswa ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya, di sisi lainnya juga ingin sukses dalam segala hal. Pilihan pilihan yang tepat atas keberagaman tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi peserta didik (siswa). Oleh karena itu diperlukan layanan bagi peserta didik untu menjalankan keinginan dan kehendak siswa, kegiatan ekstakurikuler merupakan wahana untuk memenuhi keinginan tersebut, mulai dari kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat umum, sampai pada kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat relegius yang berbeda model dan bentuknya antara sekolah yang satu dengan yang lainnya. (Budi Valianto, 2021) Kegiatan ekstrakurikuler menjadi perantara dari kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda, seperti perbedaan makna akan nilai moral dan sikap, kemampuan dan kreativitas. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik bisa belajar serta mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya.

Berdasarkan keputusan Dirjen Pendidikan Agama Islam tentang Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Nomor 12A tahun 2009 bahwa ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam merupakan upaya penguatan untuk memperkaya dan meningkatkan nilai-nilai agama, standar dan pengembangan peserta didik, minat dan kepribadian dalam pengamalan dan penguasaan kitab suci dari perspektif iman, taqwa, akhlak mulia, ibadah, sejarah, seni dan budaya, dilaksanakan di luar jam intrakurikuler melalui bimbingan dari guru PAI. Guru mata pelajaran lain, guru dan orang lain yang memenuhi syarat, di dalam atau di luar sekolah dapat juga melakukan bimbingan. Perilaku yang baik di sekolah yang dipadukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik mendukung pembentukan karakter bangsa yang baik.

Suryosubroto dalam (Qiqi Yuliati Zakiyah, 2018) mengukur partisipasi peserta didik dapat dilihat dari seberapa jauh keterlibatan mereka dalam organisasi di mana mereka menjadi anggotanya. Partisipasi peserta didik sangat penting dan memengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah. Partisipasi tersebut akan terwujud jika organisasi memberikan peluang kepada anggotanya untuk berpartisipasi. Peluang tersebut luas dalam organisasi yang bersifat demokratis baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam praktik pelaksanaan dan evaluasi hasil pelaksanaan keputusan. Sehingga dapat diartikan kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu organisasi yang memungkinkan anggotanya untuk berpartisipasi penuh.

Al-Qur'an seharusnya terus dilestarikan dan dijaga keutuhannya. Dengan lahirnya para penghafal maka Al'quran akan terpelihara dari perilaku manusia yang menista Al-qur'an. Karena sesungguhnya para penghafal al-qur'an ialah orang-orang yang dipilih Allah sepanjang sejarah kehidupan manusia untuk menjaga kemurnian al-qur'an dari usaha pemalsuan. Efisiensi dalam belajar Al-Qur'an sangat diperlukan, terutama ketika kita menginginkan untuk menghafalkannya. Tempat belajar atau program pengajian apapun juga mendukung keberhasilan seseorang dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Memperdalam sumber ajaran Islam al-Qur'an dan al-Hadits menjadi dasar dan dasar pemikiran dan tindakan serta pendidikan Anak-anak agar mau belajar Al Quran. Pada usia anak-anak adalah masa keemasan bagi orang tua untuk anaknya belajar al-Qur'an. Perspektif tingkat memori di masa kanak-kanak adalah peluang yang sangat besar karena Daya ingat atau kemampuan mengingat masih sangat baik di usia ini.

Menghafal Al-Qur'an tidak sama dengan menghafal bagian dari pelajaran yang dapat dihafal dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, faktor metode tidak boleh ditinggalkan dalam melakukan hafalan Al-

Qur'an, sebab metode menentukan dari keberhasilan atau tidaknya tujuan menghafal Al-Qur'an. Metode yang dipakai seharusnya disesuaikan dengan karakter dan gaya belajar peserta didik. Semakin baik metode yang digunakan, semakin efektif dan efisien dalam mencapai keberhasilan dan tujuan menghafal. Kemudian dari pada itu juga bisa memahami makna ayat Al-Qur'an yang dihafal sehingga dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari terlebih lagi dalam karakter religius. Sebaliknya, jika pemakaian metode kurang tepat maka dapat menjadikan kegiatan menghafal membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencapai tujuan.

Proses menghafal al-Quran memerlukan waktu yang lama, kesungguhan, ketekunan dan usaha yang keras sangat diperlukan untuk menghafal al-Quran. Kita ketahui menghafal ialah berusaha memberi reaksi kedalam pikiran agar selau di ingat. Ingatan setiap anak berbeda dalam hal itu perlu adanya motivasi maupun minat yang besar dari masing-masing anak. Kegiatan ekstrakurikuler tahfidz yang dimaksud dalam penelitian ini ialah suatu program khusus yang dibentuk oleh sekolah dalam menghafal al-Quran. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi ini dilaksanakan pada siang hari di luar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan dibina langsung oleh guru PAI dan juga pelaksanaan dilakukan pada kelas agama masing-masing kelas.

Namun kegiatan ekstrakurikuler ini tidak konsisten pada setiap tahun pelajaran, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi”*. Pada hal ini perlu diungkapkan agar dapat diketahui pengelolaan dan upaya menghadapi faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikulertahfidz yang terkait dengan bidang keagamaan, pengelolaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi. Dengan judul **“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Fokus Penelitian

Peneliti memberikan batasan atau fokus masalah yang dibahas tentang Pengelolaan serta faktor pendukung dan penghambat dari Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi. Dengan demikian penulis dan pembaca memahami permasalahan yang dibahas oleh peneliti.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian mengenai latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Manajemen kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- 3) Bagaimana upaya sekolah untuk mengatasi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

- 1). Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.
- 2). Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.
- 3). Untuk mengetahui Bagaimana upaya sekolah untuk mengatasi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?



b. Kegunaan Penelitian

- 1). Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat tambahan ilmu, serta dapat memperkaya wawasan mengenai bahasan tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.
- 2). Secara Praktek dapat digunakan untuk menambah wawasan dan informasi mengenai Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.
- 3). Sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar sarjana Strata satu (S1) dalam Program Studi Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Urgensi Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin ialah *manus* yang berarti tangan dan *ager* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manegere yang artinya menangani, Managere diartikan ke dalam bahasa Inggris yaitu dalam bentuk kerja to manage dengan kata benda management. Manajer merupakan sebutan untuk orang yang melakukan kegiatan manejemen. Akhirnya diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas ialah pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam pelaksanaan pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan kemampuan dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Pasal 1 ayat 1).

Manajemen pendidikan merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kegiatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Manajemen pendidikan bisa juga di artikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif, efisien, mandiri, dan akuntabel (Daryanto, 2013). Manajemen pendidikan adalah serangkaian aktivitas mulai dari perencanaan sampai evaluasi serta pelaporan secara

sistematis terhadap kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

(KBBI) menjelaskan bahwa Manajemen Pendidikan dikatakan bahwa istilah manajemen berasal dari kata *administratie* yang berarti tata-usaha. Dalam arti manajemen tersebut, administrasi tertuju pada pekerjaan tulis-menulis (dokumen) di area kantor. Pengertian inilah yang mengakibatkan munculnya sebuah contoh-contoh keluhan kelambatan manajemen yang sudah disinggung, karena manajemen dibatasi lingkupnya sebagai pekerjaan tulis-menulis.

Menurut (Muhammad Kristiawan, 2017) Manajemen Pendidikan merupakan seluruh kegiatan sekolah dari yang meliputi usaha-usaha besar, seperti mengenai perumusan policy, pengarahannya usaha-usaha besar, koordinasi, konsultasi, korespondensi, kontrol perlengkapan, dan seterusnya sampai kepada usaha-usaha kecil dan sederhana, seperti menjaga sekolah dan sebagainya. Menurut Usman (2004: 8) dalam (Muhammad Kristiawan, 2017) Manajemen Pendidikan merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai ilmu terapan dalam bidang pendidikan yang merupakan rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama satu orang untuk mepacaitujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang dilakukan di lingkungan tertentu terutama lembaga pendidikan formal.

Objek atau sumber daya yang menjadi pelajaran dalam manajemen pendidikan ada tujuh, yaitu:

a. Man

Man atau manusia adalah peran yang paling penting yang perlu dikelola dalam manajemen pendidikan, pengelolaan yang biasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilakukan contohnya dengan mengorganisasikan manusia dengan melihat apa yang menjadi keahlian orang tersebut.

b. Money

Money atau uang di tujukan untuk mengelola pendanaan atau pembiayaan secara efisien sehingga tidak terjadi pemborosan dalam suatu lembaga pendidikan.

c. Materials

Materials atau bahan materi adalah unsur yang tidak kalah penting dalam manajemen pendidikan, melalui pengelolaan material akan bisa terbentuk kurikulum yang berisi panduan dasar untuk mentransfer ilmu yang dimiliki oleh guru kepada siswa.

d. Method

Pengelolaan metode juga harus dilakukan dengan baik, metode yang dipakai untuk mengajar guru di sekolah satu dengan guru di sekolah lain tidak sama karena tergantung pada kesiapan siswa yang diajar.

e. Machines

Pengelolaan mesin bertujuan untuk bisa mengelola mesin yang digunakan sebagai pendukung dari proses belajar mengajar agar bisa digunakan sebaik mungkin dan tidak cepat mengalami kerusakan, untuk orang yang mengelola mesin ialah orang yang harus bahkan benar-benar tau tentang cara merawat mesin tersebut supaya dapat di kelola dengan baik.

f. Market

Market atau pasar ialah salah satu kunci yang menentukan sekolah atau lembaga pendidikan tersebut supaya menjadi lembaga pendidikan yang besar atau kecil tergantung dari pemasaran yang dibuat, pasar yang di tujukan ialah masyarakat secara luas, sasaranyang dituju adalah masyarakat yang mempunyai niat menyekolahkan putra putri mereka.

g. Minutes

Minutes atau waktu merupakan hal yang perlu dikelola dengan baik karena waktu belajar peserta didik di sekolah sangat terbatas, sehingga perlu dikelola dengan baik agar waktu belajar mengajar menjadi lebih efisien.

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen pendidikan merupakan suatu proses kegiatan pendidikan yang disusun secara terencana dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuannya dan menghasilkan output yang bagus.

b. Fungsi manajemen

a) Perencanaan

Perencanaan (planning) merupakan proses penetapan keputusan yang berkaitan dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai, sumber-sumber yang akan diberdayakan dan teknik/metode yang dipilih secara tepat untuk melaksanakan tindakan selama kurun waktu tertentu agar penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.(Sugeng, 2015)

Manajemen sangat didasarkan pada perencanaan. Perlunya perencanaan berasal dari kenyataan bahwa manusia memiliki kemampuan untuk mengubah masa depan sesuai dengan keinginannya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang tidak pasti, melainkan menciptakannya. Saat ini adalah hasil dari masa lalu. Status saat ini, dilengkapi dengan upaya yang akan dilakukan. Oleh sebab itu landasan dasar perencanaan ialah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan di kehendakinya dan kemudian mengarahkan kemampuan usahanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya, dengan demikian manajemen yang akan diterapkan seperti apa, sehingga dengan dasar itulah suatu rencana akan dapat diwujudkan dengan baik. Adapun kegunaan perencanaan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 1). Karena perencanaan terdiri dari usaha untuk menggambarkan tujuan atau merumuskan tujuan yang dipilih untuk dicapai, maka perencanaan hendaknya mampu membedakan poin pertama yang akan dilaksanakan terlebih dahulu.
- 2). Dengan adanya perencanaan maka dapat menyebabkan kita untuk mengetahui tujuan-tujuan yang akan di capai.
- 3). Dapat memudahkan kegiatan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang akan dapat muncul dalam usaha mencapai tujuan.

Perencanaan yang baik ialah perencanaan yang dapat dijelaskan tujuan yang akan dicapai, ruang lingkup pekerjaan yang akan dijalankan, orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan tersebut, perencanaan akan menentukan adanya perbedaan kinerja/performance satu organisasi dengan organisasi lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan. Dalam perencanaan yang perlu diperhatikan ialah memastikan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan, dan bagaimana melakukannya, membatasi sasaran dan memastikan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektifitas maksimum melalui proses penentuan target, mengembangkan alternatif-alternatif rancangan, mempersiapkan dan mengkomunikasikan rancangan-rancangan dan keputusan.

Menurut Handoko (2013:79) dalam (Stiadi,2016) menguraikan kegiatan perencanaan akan melalui empat tahap sebagai berikut:

- a. Tahap pertama, menetapkan tujuan organisasi.
Yaitu tujuan yang dirumuskan dengan jelas supaya organisasi dapat memakai sumber daya secara efektif.
- b. Tahap kedua, merumuskan keadaan pada saat ini.
Yaitu pemahaman dan analisis keadaan organisasi pada saat ini yang berkaitan dengan tujuan dan rencana yang disusun untuk kedepan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Tahap ketiga, mengidentifikasi kemudahan dan hambatan yang dihadapi.

Identifikasi aspek tersebut dipakai untuk mengukur kemampuan organisasi dalam rangka mencapai tujuannya.

- d. Tahap keempat, mengembangkan rencana kegiatan agar mencapai suatu tujuan.

Tahap akhir yang mencakup pengembangan dari kegiatan untuk mevcapai tujuan, penentuan cara yang terbaik, dan penilaian yang dilakukan dengan baik dan benar.

Selanjutnya ia juga menjelaskan bahwa melakan perencanaan hendaknya memiliki dua alasan *protective benefits* dan *positive benefits*. *Protective benefits* ialah yang berkaitan dengan tujuan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya hal-hal yang bersifat fatal dalam pembuatan keputusan. Sedangkan *positive benefits* ialah yang berkaitan dengan tujuan meningkatkan keberhasilan dalam mencapai tujuan dari organisasi tersebut.

Menurut Burhanuddin (2005: 168) menguraikan bahwa perencanaan adalah “bahwa pada dasarnya perencanaan ialah suatu kegiatan yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang mesti dilakukan, langkah-langkah, metode, pelaksanaan (tenaga) yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pencapaian tujuan.

Langkah-langkah dalam perencanaan (Asmendri 2012: 15) meliputi:

- a. Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai;
- b. Meneliti masalah atau pekerjaan yang akan dilakukan;
- c. Mengumpulkan data atau informasi-informasi yang diperlukan;
- d. Menentukan tahap-tahap atau rangkaian tindakan;
- e. Merumuskan bagaimana masalah-masalah itu akan dipecahkan dan bagaimana pekerjaan itu akan diselesaikan.

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa perencanaan merupakan tindakan awal dari pembentukan untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi yang telah disusun secara terperinci supaya tidak terjadi kejadian-kejadian yang tidak diinginkan sebelumnya.

b) Pengorganisasian

Pengorganisasian (organizing) didefinisikan sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, bahan-bahan, tugas, tanggung jawab, wewenang dan fasilitas sehingga tercapai suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sugeng,2015) kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerja sama untuk memudahkan pelaksanaan kerja disebut juga sebagian pengorganisasian. Pelaksanaan fungsi pengorganisasian mampu memanfaatkan struktur yang sudah dibentuk dalam organisasi. Artinya, pemaparan tugas yang akan dibagikan ialah berdasarkan tugas dan fungsi struktur yang ada dalam suatu organisasi.

Hasibuan (1996) mengartikan Manajemen sangat bergantung pada perencanaan. Kebutuhan akan perencanaan berasal dari potensi manusia untuk mengubah masa depan sesuai dengan keinginannya. Manusia tidak boleh menyerah pada kondisi dan masa depan yang tidak diketahui; sebaliknya, dia harus menciptakannya. Saat ini adalah produk sampingan dari masa lalu. Kondisi saat ini, dengan upaya yang akan dilakukan.

Organisasi memiliki tiga elemen yaitu: kemampuan untuk bekerja sama, tujuan yang ingin dicapai, dan komunikasi. Dalam keadaan ini guru harus bisa berkomunikasi secara efektif. Karakteristik sistem kerja sama dalam suatu organisasi, antara lain:

- 1) Terdapat komunikasi antara orang yang bekerja sama;
- 2) Individu dalam organisasi yang akan dilaksanakan mempunyai kemampuan untuk kerja sama; dan

3) Kerjasama tersebut digunakan untuk mencapai tujuan.

Tahap-tahap atau langkah-langkah manajemen untuk membentuk kegiatan dalam proses pengorganisasian terdiri dari:

- 1) Sasaran, manajer harus mengetahui tujuan organisasi yang hendak dicapai.
- 2) Penetapan kegiatan-kegiatan, artinya manajer mesti mengetahui, merumuskan dan membuat perincian tentang kegiatan-kegiatan yang di butuhkan dalam mencapai tujuan organisasi serta menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan serta yang akan dilakukan.
- 3) Pengelompokkan kegiatan-kegiatan, artinya manajer mesti mengelompokkan kegiatan-kegiatan kedalam beberapa kelompok yang mempunyai tujuan yang sama, kegiatan yang dilakukan secara bersamaan serta berkaitan yang terdapat dalam satu unit kerja.
- 4) Pendelegasian wewenang, artinya manajer mesti menetapkan besarnya wewenang yang dapat didelegasikan kepada setiap departemen.
- 5) Rentang kendali, artinya manajer mesti menentukan jumlah personel pada setiap departemen.
- 6) Perincian peranan perorangan, artinya manajer mesti mengambil keputusan terhadap tugas-tugas perorangan.
- 7) Tipe organisasi, artinya manajer mesti menetapkan contoh organisasi dan apa yang akan dicapai.
- 8) Bagan organisasi, artinya manajer mesti menetapkan gambaran rancangan atau struktur organisasi yang bagaimana yang akan dipergunakan.

Pengorganisasian menunjukkan proses mengatur struktur formal dengan mengelompokkan dan memberi tugas kepada anggota organisasi supaya tujuan orgnaisasi tercapai secara efisien. Proses pengorganisaian dilakukan dengan tahap berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





- a. Menurunkan semua pekerjaan yang harus dilakukan oleh anggota organisasi.
- b. Memberi beban semua pekerjaan menjadi kegiatan yang dapat dilakukan setiap anggota organisasi. Pembagian kerja harus seimbang, tidak terlalu berat dan tidak terlalu ringan.
- c. Membuat dan mengembangkan mekanisme koordinasi antaranggota supaya menjadi satu kesatuan yang terpadu dan harmonis. (Handoko, 2013: 168-169)

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan pembagian tim beserta tanggung jawab apa yang harus dilakukan olehnya, dan pada pemilihan tersebut hendaknya ada persetujuan dari mereka karena mereka akan menjalankan tanggung jawab dengan tim dan hendaknya saling solidaritas dan harmonis untuk tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan (*actuating*) ialah hubungan antara aspek-aspek individual yang disebabkan oleh adanya hubungan terhadap bawahan untuk dapat mengerti dan memahami pembagian pekerjaan yang efektif dan efisien. *Actuating* merupakan bagian yang sangat penting dalam proses manajemen. Berbeda dengan ketiga fungsi lain (*planning, organizing, controlling, actuating*) dianggap sebagai intisari manajemen, disebabkan secara khusus berhubungan dengan orang-orang (Baharuddin, 2010: 106).

Menurut Terry *actuating* merupakan tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok mau berusaha untuk mencapai sasaran, supaya sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. *Actuating* merupakan bagian yang sangat penting dalam proses manajemen. Berbeda dengan ketiga fungsi lain (*planning, organizing, controlling*) *actuating* dianggap sebagai intisari manajemen karena secara khusus berhubungan dengan orang-orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebagaimana Terry menjelaskan bahwa sukses dalam manajemen sebagian dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

- a. Mendapatkan orang-orang yang cakap;
- b. Mengatakan kepada mereka apa yang hendak dicapai dan bagaimana cara mengerjakan apa yang kita inginkan;
- c. Memberikan otoritas kepada mereka; dan
- d. Menginspirasi mereka dengan kepercayaan untuk mencapai sasaran.

Pelaksanaan (actuating) tidak lain ialah suatu cara untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian supaya setiap individu bisa melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebelumnya yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan (actuating) ini ialah bahwa seorang karyawan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika:

- a). Mereka merasa yakin akan dapat mengerjakan;
- b). Mereka merasa yakin bahwa pekerjaan itu memberikan manfaat bagi dirinya;
- c). Mereka merasa tidak sedang dibebani oleh permasalahan-permasalahan pribadi atau tugas lain yang lebih penting maupun mendesak;
- d). Mereka merasa tugas tersebut adalah kepercayaan bagi yang bersangkutan; dan
- e). hubungan antar teman dalam organisasi tersebut harmonis.

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan dilaksanakannya kegiatan yang telah rencanakan berdasarkan tanggung jawab anggota tim masing-masing.

d) Pengawasan

Pengawasan (pengawasan) merupakan proses penentuan apa yang dicapai. Berkaitan dengan standar apa yang sedang dihasilkan,

penilaian pelaksanaan (performansi) serta jika diinginkan diambil tindakan korektif. Ini yang memungkinkan pelaksanaan dapat berjalan sesuai rencana, yaitu sesuai dengan standar yang diharapkan sebelumnya. Tujuan pengawasan menurut konsep sistem ialah membantu mempertahankan hasil atau output yang sesuai dengan syarat-syarat sistem. Dikatakan dengan melakukan kerja pengawasan, diharapkan dapat mencapai kualitas produk organisasi berdasar perencanaan yang telah ditetapkan, sehingga konsumen atau *stakeholders* menjadi puas (Baharuddin, 2010).

Pengawasan adalah suatu cara sistematis untuk menentukan standar implementasi dengan tujuan perencanaan, merancang bagian dari sistem informasi sebagai umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditentukan, menentukan dan mengukur penyimpangan, serta mengambil tindakan dengan baik yang diperlukan sebagai cara untuk menentukan bahwa segala penetapan sumber daya yang dipakai secara efektif dan efisien serta cara untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pengawasan ialah suatu aktivitas yang berperan dalam mengendalikan aktivitas sehingga pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan pencapaian tujuan organisasi, dan jika terjadi penyimpangan pada pelaksanaan terhadap apa yang direncanakan dapat dikatakan untuk mengatasinya yang sering disebut pengawasan. Pengawasan mempunyai kesamaan pemahaman dengan pengawasan dalam pendidikan. Secara etimologis, pengawasan berasal dari bahasa Inggris “pengawasan” yang memiliki arti penyelia pada bidang pendidikan.

Harold Koontz dan Cyril O’Donnel mengemukakan asas-asas atau prinsip pengendalian atau pengawasan sebagai berikut:

- 1). Prinsip Tercapainya Tujuan (Principle of Assurance of Objective). Pengendalian harus dilatih ke arah tercapainya tujuan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- yaitu dengan membuat perbaikan (koreksi) untuk menghindarkan dari suatu penyimpangan atau deviasi dari perencanaan.
- 2). Prinsip Efisiensi Pengendalian (Principle of Efficiency of Control). Pengendalian efisiensi jika bisa menjauhkan deviasi-deviasi dari perencanaan sehingga tidak membuat hal-hal lain yang di luar dugaan.
 - 3). Prinsip Tanggung Jawab Pengendalian (Principle of Control of Responsibility). Pengendalian hanya bisa dilakukan jika manajer bisa bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan rencana.
 - 4). Prinsip Pengendalian terhadap Masa Depan (Principle of Future Control). Pengendalian yang efektif harus diarahkan ke arah pencegahan, penyimpangan, perencanaan yang terjadi, baik pada waktu sekarang ataupun pada masa yang akan datang.
 - 5). Prinsip Pengendalian Langsung (Principle of Direct Control). Teknik kontrol yang paling bagus adalah manajer mengusahakan adanya bawahan yang berkualitas baik. Pengendalian itu dilaksanakan oleh manajer sebab manusia itu sering berbuat salah. Cara yang paling tepat untuk menjamin adanya pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan adalah mengusahakan sebisa mungkin para petugas mempunyai kualitas yang baik.
 - 6). Prinsip Refleksi Perencanaan (Principle of Reflection of Plan). Pengendalian dirincikan dengan baik sehingga mencerminkan karakter dan susunan perencanaan.
 - 7). Prinsip Pengendalian Individual (Principle of Individuality of Control). Pengendalian dan teknik pengendalian mesti sesuai dengan kebutuhan manajer.
 - 8). Prinsip Pengawasan terhadap Strategis (Principle of Strategic Point Control). Pengendalian yang efektif dan efisien memerlukan perhatian yang ditetapkan kepada faktor-faktor yang strategis dalam suatu organisasi atau lembaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9).Prinsip Peninjauan Kembali (Principle of Review). Sistem kontrol musti ditinjau berulang kali, supaya sistem yang digunakan bisa berguna untuk mencapai tujuan.

10).Prinsip Tindakan (Principle of Action). Pengendalian dapat dilakukan jika terdapat ukuran-ukuran rencana organisasi, staffing, dan directing

Dalam pengawasan secara menyeluruh mempunyai tujuan memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada pendidik dan staf sehingga anggota bisa meningkatkan kualitas penampilannya, dalam melaksanakan tugas mereka dan mengimplementasi proses belajar mengajar. Dengan memberikan bantuan agar dapat lebih berorientasi dalam menambah kualitas proses maupun hasil belajar sehingga bantuan cocok seperti pembinaan, penilaian dan pengembangan kemampuan pendidik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas belajar siswa dan kualitas belajar siswa dalam hasil.

Langkah selanjutnya dari kegiatan pengawasan adalah pengembangan dan peningkatan kualitas proses pendidikan dalam proses pendidikan berkelanjutan ialah berupaya untuk membiasakan supaya melakukan kegiatan pendidikan berkualitas, melaksanakan proses pendidikan yang berkualitas dan puncaknya ialah pengimplementasian budaya berkualitas Implementasi proses pendidikan yang ada melalui peningkatan kinerja pendidik dan pendidikan, meningkatkan efektivitas kurikulum, memakai fasilitas dan infrastruktur secara efektif dan efisien, menambah kualitas manajemen sekolah serta memaksimalkan suasana belajar yang kondusif.

Selanjutnya tujuan dan fungsi pengawasan mempunyai hal yang paling penting, yaitu peningkatan dan peningkatan kualitas dalam hal proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan, sehingga target utama pengawasan nyata ialah berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



peningkatan kemampuan profesional untuk pendidik. Berbeda dari sebelumnya, pengawas bukan hanya mengawasi pendidik tanpa memperhatikan hal-hal lain. Terdapat tiga bentuk pengawasan dilihat dari objek pada suatu pendidikan, yaitu:

1). Supervisi Akademik

Pengawasan ini berfokus pada hal-hal dalam pembelajaran di pada saat siswa sedang dalam proses belajar. Tujuan dari pengawasan akademik termasuk membantu pendidik dalam hal:

- Perencanaan kegiatan belajar dan Bimbingan.
- Melaksanakan kegiatan pembelajaran / bimbingan.
- Menilai proses dan hasil pembelajaran / panduan.
- Menjadikan hasil penilaian untuk meningkatkan layanan pembelajaran / panduan.
- Memberikan umpan balik yang sesuai dan teratur serta terus menerus kepada siswa.
- Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- Memberikan bimbingan kepada siswa.
- membuat lingkungan belajar yang menyenangkan.
- Memanfaatkan sumber belajar.
- Meluaskan interaksi pembelajaran / panduan (metode. Strategi, teknik, model, dan pendekatan) sesuai dan efektif.
- Melakukan penelitian praktis guna untuk meningkatkan pembelajaran / bimbingan.
- Mengembangkan inovasi pembelajaran / bimbingan.

2). Supervisi Manajerial

Pengawasan ini berfokus pada pengamatan aspek administrasi guna untuk membantu tenaga pokok dan tenaga pendidikan pada bidang administrasi yang meliputi:

- Administrasi kurikulum.
- Administrasi keuangan.
- Administrasi sarana prasarana/perlengkapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Administrasi tenaga kependidikan.
- Administrasi kesiswaan.
- Administrasi hubungan dan masyarakat.
- Administrasi persuratan dan pengarsipan.

3).Supervisi Lembaga

Pengawasan ini berfokus terhadap pengawasan aspek sekolah guna untuk meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan dan nama sekolah yang baik seperti keberadaan UKS (unit kesehatan sekolah), perpustakaan, laboratorium. Laboratorium bahasa. Komputer dan lainnya.

Tiga target pengawasan diatas merupakan bentuk penyelia pengawas dan bimbingan supaya penciptaan proses pengajaran dan pembelajaran berkualitas dan peningkatan kualitas berkelanjutan dalam setiap kegiatan pendidikan.

Pengawasan yang dibuat pada fungsi manajemen sebenarnya merupakan strategi untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dari segi pendekatan rasional terhadap keberadaan input, jumlah dan kualitas bahan, staf, uang, peralatan, fasilitas, dan informasi, demikian pula pengawasan terhadap aktivitas penjadwalan dan ketepatan pelaksanaan kegiatan organisasi, sedangkan yang lain ialah pengawasan terhadap output (standar produk yang diinginkan) (Syafaruddin, 2005).

Supaya kegiatan pengawasan berjalan efektif dapat dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan yaitu:

- a. Tahapan penetapan alat pengukur (*standard*);
- b. Tahapan mengadakan penilaian (*evaluate*); dan
- c. Mengadakan tindakan perbaikan.

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengawasan merupakan suatu cara untu memastikan pada tahap pelaksanaan apakah aktivitas yang dilakukan oleh suatu tim atau organisasi dilakukan sesuai dengan tujuan atau terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penyimpangan, serta di beri pemahaman supaya bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Manajemen dalam Perspektif Islam

Manajemen dalam bahasa Arab disebut dengan idarah. Idarah diambil dari kata adartasy-syai'a atau kata adarta bihi bisa juga dilandaskan pada kata ad-dauran. Secara istilah, sedikit dari peneliti mengartikan sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum. Oleh sebab itu mereka mengatakan idarah (manajemen) itu merupakan suatu aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan bagian dari pokok dalam suatu proyek. Tujuannya ialah supaya hasil-hasil yang ditargetkan bisa tercapai dengan cara yang efektif dan efisien.

Sebagaimana telah dipaparkan di atas, fungsi manajemen pendidikan Islam terdiri dari planning, organizing, actuating, serta controlling. Alquran menjelaskan hal itu, setidaknya, secara eksplisit. Hal ini menjadi pembuktian bahwa manajerial dalam pendidikan Islam. Perencanaan adalah suatu proses berpikir sebelum kita melakukan sesuatu. Yang berarti bahwa semua pekerjaan harus diawali dengan perencanaan. Alqur'an telah menjelaskan pada surat al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Hasyr 59: Ayat 18)

Ayat di atas memberikan penjelasan mengenai arahan kepada setiap orang yang beriman untuk merancang sebuah rencana apa yang akan dilakukan kemudian hari. Tentunya saat menyusun rencananya tidak dilakukan hanya untuk mencapai tujuan dunia semata, namun wajib lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jauh dari itu, yakni melampaui batas-batas sasaran kehidupan duniawi. oleh karena itu, landasan teologis dalam pendidikan Islam menjadi parameter dalam penentuan masa depan peserta didik ialah mewujudkan spiritualitas yang akan menunjang kehidupan di akhirat kelak.

Ketika merumuskan suatu perencanaan dalam pendidikan Islam tidaklah dilakukan hanya untuk mencapai tujuan dunia semata, namun juga jauh lebih dari itu melewati batas-batas target kehidupan duniawi. Arahkanlah perencanaan itu juga untuk mencapai target kebahagiaan dunia dan akhirat, sehingga kedua-duanya bisa dicapai secara seimbang. Mahdi bin Ibrahim, menyebutkan bahwa terdapat lima perkara penting untuk diperhatikan demi keberhasilan sebuah perencanaan, yaitu:

- 1). Ketelitian dan kejelasan dalam membentuk tujuan;
- 2). Ketepatan waktu dengan tujuan yang hendak dicapai;
- 3). Keterkaitan antara fase-fase operasional rencana dengan penanggung jawab operasional, supaya mereka mengetahui fase-fase tersebut dengan tujuan yang hendak dicapai;
- 4). Perhatian terhadap aspek-aspek yang berkenaan dengan amal dan ditinjau dari sudut pandang penerimaan masyarakat, mempertimbangkan perencanaan, kesesuaian perencanaan dengan tim yang bertanggung jawab terhadap operasionalnya atau dengan mitra kerjanya, kemungkinan-kemungkinan yang bisa dicapai, dan kesiapan perencanaan melakukan penilaian secara terus menerus dalam merealisasikan tujuan; dan
- 5). Kemampuan organisatoris penanggung jawab operasional.

Selanjutnya dalam kerangka *organizing* (pengorganisasian), organisasi ialah sistem kerjasama sekelompok orang dalam mencapai tujuan bersama. Dalam sistem kerjasama ini dibentuk pembagian untuk menetapkan bidang-bidang atau fungsi-fungsi yang meliputi ruang lingkup kegiatan yang akan diselenggarakan. Sistem ini mesti senantiasa mempunyai karakteristik antara lain:

- 1). Ada komunikasi antara orang yang bekerja sama,

- 2). Individu dalam organisasi ini memiliki kemampuan untuk bekerja sama,
- 3). Kerja sama itu ditunjukkan untuk mencapai tujuan.

Ajaran Islam tidak putus-putusnya mendorong para pemeluknya supaya melakukan segala sesuatu secara terorganisir dengan rapi, karena bisa jadi suatu kebenaran yang tidak terorganisir dengan rapi akan dengan mudah bisa diluluhlantakkan oleh kebatilan yang tersusun rapi. Alquran menjelaskan secara jelas dalam surat (As-Sajadah ayat 4-5) :

Artinya: "Allah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy. Bagimu tidak ada seorang pun penolong maupun pemberi syafaat selain Dia. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?(4)"

"Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.(5)"
(QS. As-Sajadah: 4-5)

Ayat tersebut sangat jelas terandung makna, bahwa saat Allah menciptakan langit dan bumi dengan perencanaan yang matang, dan kemudian dia mengatur (mengorganisasikan) dengan baik supaya yang berada di langit dan bumi berjalan dengan tertata dan baik.

Selanjutnya dalam kerangka pelaksanaan (actuating), dalam (Kurniawan, 2015) Actuating merupakan usaha untuk melaksanakan suatu rencana. Dengan berbagai arahan yang memotivasi setiap karyawan untuk menjalankan kegiatan dalam organisasi, yang sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawab. Maka dari itu, actuating tidak lepas dari peranan kemampuan leadership (kepemimpinan).

Selanjutnya dalam kerangka pengawasan (controlling), jika ketiga fungsi manajemen di atas sudah dilakukan sesuai dengan fungsinya masing-masing, untuk mencapai keberhasilannya diperlukan pengawasan (Controlling), ialah bahwa keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kegiatan operasional untuk menjamin bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.(Kurniawan, 2015).

Allah berfirman dalam surat Asy-Syura ayat 6 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

Artinya: “Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasimereka” (Q.S Asy-Syura ayat:6).

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen yang sudah diatur Allah SWT dalam Al-Qur’an dan melalui peristiwa-peristiwa nabi kita dapat belajar tentang manajemen. Sehingga manajemen sangat kita butuhkan dalam kehidupan kita sehari-hari, tanpa manajemen kehidupan kita akan tidak terarah.

3. Konsep Manajemen Ektrakurikuler

a. Pengertian Manajemen Ektrakurikuler

Siti Ubaidah Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah keseluruhan proses yang direncanakan dan diselenggarakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik yang berkaitan dengan penerapan ilmu yang diperoleh dan dalam arti khusus membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan kemandirian yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan wajib.

Menurut Mulyono, manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah semua proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi SDM yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam



dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Ada definisi lain tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler yaitu usaha sadar untuk memaksimalkan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa paparan diatas, Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran dan bertujuan untuk mengembangkan potensi minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, kemudian hal ini juga berdampak positif jika mereka mampu mengembangkannya dan dapat membawa nama sekolah untuk mengikuti event-event yang diadakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

b. Kebijakan Kegiatan Ekstrakurikuler

Di dalam Permendikbud RI Nomor 20 tahun 2018 Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.

Pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republic indonesia nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan”.

Dalam Permendikbud RI Nomor 81 Tahun 2013 mengenai implementasi kurikulum pedoman kegiatan ekstrakurikuler pada lampiran ke III disebutkan bahwa dalam Kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, kecuali

siswa yang berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam Permendikbud No 23 Tahun 2017 Pasal 5 dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada dibawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

c. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

a). Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengidentifikasi hubungan antar mata pelajaran yang berbeda, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pengembangan diri siswa seutuhnya. Ketika siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, mereka secara otomatis membentuk wadah kecil di mana terjadi komunikasi antar anggota, sekaligus mereka dapat belajar dengan mengatur setiap kegiatan. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda baik secara individu maupun kelompok diharapkan dapat mencapai prestasi yang optimal baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya:

- Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- Berbudi pekerti luhur,
- Memiliki pengetahuan dan ketrampilan,
- Sehat jasmani dan rohani,
- Berkepribadian yang mandiri,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Memiliki rasa tanggung jawab

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1). Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- 2). Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3). Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.
- 4). Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri (civil society).

Sedangkan dalam buku yang berjudul Panduan kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama yang disusun Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, fungsi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler (keagamaan) disebutkan sebagai berikut:

- 1). Meningkatkan pengetahuan terhadap agama, sehingga anak bisa mengembangkan dirinya dan mengamalkan sesuai dengan norma-norma agama.
- 2). Meningkatkan kemampuan peserta didik agar lebih peduli dengan lingkungan bermasyarakat.
- 3). Meningkatkan dan mengembangkan potensi maupun bakat yang dimiliki peserta didik supaya ia bisa menciptakan hal hal positif dan berkegiatan tinggi serta penuh karya.
- 4). Melatih sikap disiplin, jujur, kepercayaan dan tanggung jawab dalam bertugas dan menumbuhkembangkan akhlak Islami.

- 5). Meningkatkan sensitifitas peserta didik dalam melihat permasalahan-permasalahan.
- 6). Memberikan bimbingan, arahan dan pelatihan kepada peserta didik supaya mereka memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil.
- 7). Memberi peluang peserta didik agar bisa berkomunikasi dengan baik.
- 8). Melatih serta meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun kelompok.
- 9). Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik menghadapi masalah dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan potensi dan bakat yang peserta didik punya yaitu dengan memberikan bimbingan secara berangsur-angsur supayamereka menjadi anggota masyarakat dan siswa yang bisa menjalin hubungan timbal balik dengan lingkungannya, dan memiliki sikap disiplin serta jujur dan bertanggung jawab sehingga peseta didik dapat menerapkannya di lingkungan sekolah maupun lingkungan di luar sekolah

b). Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1). Fungsi Pengembangan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter, dan pelatihan kepemimpinan.
- 2). Fungsi Sosial, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

- 3). Fungsi Rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang, menyenangkan, dan lebih menarik bagi peserta didik.
- 4). Fungsi Persiapan karier, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik melalui pengembangan kapasitas (Budi Valianto, 2021).

Dari teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi yang pertama ialah fungsi pengembangan merupakan kegiatan ekstrakurikulerdapatmembantumengembangkan, mempengaruhi, mendorong, mengajak, dan mengarahkan potensi yang dimiliki peserta didik, kedua fungsi sosial dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler peserta didik menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk relasi mulai dari sesama kelas, antar kelas hingga interaksi dengan lingkungan di luar sekolah, fungsi rekreatif merupakan kegiatan ekstrakurikuler harus menarik, menyenangkan dan menggembirakan bagi peserta didik agar peserta didik gembira ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan semangat untuk mengembangkan potensi peserta didik yang mereka miliki serta yang terakhir fungsi persiapan karir dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat mengetahui dan melatih, mengasah kemampuan yang mereka miliki dan kemampuan tersebut dijadikan salah satu cara yang bisa dipakai peserta didik sebagai penunjang karir peserta didik di masa yang akan datang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Tahfidz Al-Qur'an

a. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Menurut (Abdul Mutalib, 2021) Tahfidz al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu tahfidz dan al-Qur'an. Hifdh adalah bentuk masdar dari *hafidho-yahfadh* yang artinya adalah mengingat. Sedangkan penggabungan dengan kata al-Qur'an merupakan bentuk idhofah yang berarti menghafalkannya. Hal ini terkait sekali dengan masing-masing fungsi dari al-Qur'an itu sendiri. Pada tingkatan praktis yaitu membaca lisan sehingga menimbulkan ingatan di kepala dan meresap ke dalam hati untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa menghafal adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan penuh semangat serta dengan keinginan untuk menghafal materi yang dihafalkan sehingga penghafal dapat mengeluarkannya dari pikirannya atau tanpa melihat catatan yang dihafalkan dapat diucapkan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hafalan berhubungan dengan ingatan.

Ingatan atau sering disebut memory merupakan fungsi kognisi yang melibatkan otak dalam pengambilan informasi. Ingatan lebih banyak dipelajari dalam psikologi kognitif dan ilmu saraf. Secara umum, para ahli memandang ingatan sebagai hubungan antara pengalaman dan masa lalu. Apa yang diingat adalah sesuatu yang dialami, dirasakan dan dimasukkan ke dalam jiwanya dan direkam, kemudian peristiwa itu dibawa kembali ke dalam kesadaran. Ingatan adalah kemampuan untuk menerima dan menginternalisasi (learning), menyimpan (retention) dan menciptakan kembali (remembering) apa yang telah dialami. Ada 3 tahapan dalam proses mengingat informasi, yaitu memasukkan informasi (encoding), penyimpanan (storage) dan mengingat (retrieval).

Tahfidz al-Qur'an terdiri dari dua suku kata yaitu tahfidz dan al-qur'an, keduanya memiliki arti yang berbeda. Tahfidz artinya untuk menghafal, kata dasar hafal lain yang berasal dari bahasa Arab *hafidzo-yahfadzu-hifdzan* yaitu memelihara, menjaga, dan menghafal. hafal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



merupakan lawan dari kata lupa. Kata al-Qur'an, menurut bahasa al-Qur'an berasal dari kata qa-ra-a yang artinya membaca, para ulama' berbeda pendapat mengenai pengertian atau definisi tentang al-Qur'an. Hafal diartikan menampakkan dan membacanya di luar kepala tanpa melihat al-Qur'an. Tahfidz ialah proses menghafal sesuatu kedalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu, sedangkan orang yang menghafal al-Qur'an disebut hafidz/huffadz al-Qur'an. Menurut Abdul Aziz dan Abdul Rauf, pengertian hafalan adalah "tindakan mengulangi sesuatu, seperti membaca atau mendengar." Lakukan apapun; jika Anda mengulanginya berkali-kali, Anda pasti akan mengingatnya. Seseorang yang hafal Al-Qur'an secara keseluruhan disebut juma' atau huffadzul quran. Pengumpulan Alquran melalui hafalan pada masa awal penyiaran agama Islam sejak Alquran diturunkan melalui teknik pemotongan pada saat itu.

b. Metode menghafal Al-Qur'an

Dalam *KBBI*, metode adalah "Pendekatan fungsi metodis yang mempercepat implementasi operasi untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Dengan kata lain, teknik adalah pendekatan metodis untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, metode secara terminologis (istilah) sebagai "jalan yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam lingkungan maupun dalam ilmu ekonomi, dan dalam kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan lain-lain. Sebelum memasuki metode beberapa tata cara yang harus di penuhi dalam menghafal Al-Qur'an, antara lain:

- 1). Keinginan yang tulus dan niat yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an,
- 2). Pelajari aturan-aturan membaca Al-Qur'an di bawah bimbingan seorang guru yang mempelajari dan mengetahui dengan baik aturan aturan tersebut,
- 3). Terus bertekad memiliki keyakinan untuk menghafal Al-Qur'an setiap hari, yaitu dengan menjadikan hafalan sebagai wirid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

harian, dan hendaklah permulaanya bersifat sederhana mulai menghafal seperempat juz, kemudian seper delapan, dan seterusnya. Setelah itu memperluas hafalah, mungkin dengan menghafal dua seper delapan pada hari yang sama, di seratai memilih waktu yang sesuai untuk menghafal.

- 4). Mengulang hafalan yang telah dilakukan sebelum melanjutkan hafalan selanjutnya disertai dengan kesinambungan.
- 5). Niat dalam menghafal dan mendalalami selayaknya di niatkan demi mencari ridlo Alloh SWT bukan untuk tujuan dunia.
- 6). Mengerjakan apa yang ada dalam Al-Qur'an, baik urusan-urusan kecil maupun yang besar dalam kehidupan.
- 7). Ketika Allah SWT memberi petunjuk kepada kita untuk kita, maka kita wajib mengajarkannya kepada orang lain.

Beberapa metode menghafal Al-Qur'an yang sering dilakukan oleh para penghafal, diantaranya ialah sebagai berikut :

1) *Metode Wahdah*

Metode ini merupakan menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini bisa membentuk pola dalam bayangannya.

2) *Metode Kitabah*

Kitabah artinya menulis. Metode ini member cara lain dari pada metode yang pertama. Dalam metode ini penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya diatas secarik kertas yang telah disediakan untuk dihafal. Kemudian ayat tersebut dibaca sampai lancar dan benar, kemudian dihafalkannya.

3) *Metode Sima'i*

Sima'i artinya mendengar. Metode ini ialah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berpengaruh bagi penghafal yang mempunyai daya ingat yang kuat, terutama bagi penghafal yang tuna netra atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an. Cara ini bisa mendengar dari guru atau mendengar melalui kaset.

4) *Metode Gabungan*

Metode ini adalah gabungan antara metode wahdah dan kitabah. Hanya saja kitabah disini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Prakteknya ialah setelah menghafal lalu ayat yang telah dihafal ditulis, sehingga hafalan akan mudah diingat.

5) *Metode Jama'*

Metode ini dilakukan dengan kolektif, adalah ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh instruktur. Pertama si instruktur membacakan ayatnya lalu siswa atau siswa menirukannya secara bersama-sama.

Sedangkan menurut Sa'dulloh macam-macam metode menghafal adalah sebagai berikut:

1) *Bi al-Nadzar*

Adalah membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang.

2) *Tahfidz*

Adalah menghafal sedikit demi sedikit Al-Qur'an yang telah dibaca secara berulang-ulang tersebut.

3) *Talaqqi*

Adalah menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru.

4) *Takrir*

Adalah mengulang hafalan atau menyima'kan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah disima'kan kepada guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5) *Tasmi'*

Adalah mendengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah.

5. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah gabungan berasal dari dua kata, yaitu "prestasi" serta "belajar". pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi merupakan hasil yang sudah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, serta sebagainya). Prestasi bisa diartikan menjadi hasil yang diperoleh karena adanya kegiatan belajar yg sudah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yakni *prestatie*. lalu dalam bahasa indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) tidak sama menggunakan yang akan terjadi belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar di umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.

Prestasi merupakan hasil dari suatu aktivitas yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi ialah apa yang sudah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh menggunakan keuletan kerja. Menurut Purwodarminto, prestasi ialah hasil sesuatu yang sudah dicapai. Prestasi berdasarkan para tokoh tersebut, dapat dikerucutkan sebagai suatu aktivitas yang menghasilkan.

Prestasi dalam belajar artinya hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif serta psikomotorik sesudah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar merupakan evaluasi pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan setelah hasil penelitian. Prestasi belajar merupakan hasil

yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut dapat diwujudkan pada bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Sultratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai evaluasi hasil usaha aktivitas belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, nomor, huruf, dan kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Selain itu, Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa pada mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar merupakan pengungkapan hasil belajar yang meliputi seganap ranah psikologis yang berubah sebagai dampak pengalaman dan proses belajar siswa. ranah yang dimaksud diantaranya ranah cipta, rasa serta karsa.

b. Prestasi Akademik dan Non-Akademik

Prestasi akademik adalah penggabungan dari kata prestasi dan akademik. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dari yang sudah dilaksanakan, dikerjakan, dan sebagainya). Aktivitas-akademik merupakan seluruh kegiatan yang sudah ditentukan dalam kurikulum dan pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kecakapan, kemampuan atau sebuah hasil dari usaha yang semakin bertambah dari waktu ke waktu dikarenakan adanya proses belajar. Artinya, pengetahuan akan bertambah dikarenakan adanya pembelajaran di kelas bukan karena adanya pertumbuhan.

Aktivitas non akademik adalah aktivitas yang dilaksanakan di luar ketentuan yang sudah ada pada kurikulum serta digunakan sebagai wadah bagi kegiatan siswa di luar jam kurikuler. dengan adanya kegiatan non akademik ini, siswa bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui aneka macam kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan oleh siswa secara mandiri, tetapi pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sekolah bisa melakukan intervensi agar tetap selaras dengan visi dan misi sekolah.

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Azza Salsabila & Puspitasari dalam *faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar* menguraikan bahwa terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut :

1) Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan semua kondisi siswa:

a) Kesehatan fisik

Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seorang peserta didik buat melakukan aktivitas belajar dengan baik, sehingga dia akan bisa meraih prestasi belajar yang baik pula. sebaliknya, peserta didik yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah serta wajib dirawat secara intensif di rumahsakit, maka dia tidak bisa berkonsentrasi belajar dengan baik. Tentu saja dia pun tidak akan bisa meraih prestasi belajar dengan baik bahkan mampu berakibat pada kegagalan belajar (*learning failure*).

b) Psikologis

1) Intelegensi (*intelligence*)

Tingkat intelegensi yang tinggi (*high average, superior, genius*) pada seseorang peserta didik, akan memudahkan bagianya dalam memecahkan masalah-masalah akademis pada sekolah. Menggunakan kemampuan intelegensi yang baik tersebut, maka mereka pun akan mampu meraih prestasi belajar terbaik. Sebaliknya peserta didik yg mempunyai taraf intelegensi rendah, di tandai dengan ketidakmampuan dalam memahami masalah-masalah pelajaran akademis, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar yang

rendah. Intelektensi seseorang diyakini sangat berpengaruh di keberhasilan belajar yang dicapainya. Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar umumnya berkorelasi searah dengan tingkat intelegensi, adalah semakin tinggi tingkat intelegensi seorang, maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapainya. Bahkan menurut sebagian besar ahli, intelegensi adalah modal utama dalam belajar dan mencapai hasil yang optimal. Perbedaan intelegensi yang dimiliki oleh peserta didik bukan berarti membuat guru harus memandang rendah pada siswa yang kurang, akan tetapi guru harus mengupayakan supaya pembelajaran yang dia berikan bisa membantu seluruh peserta didik, tentu saja menggunakan perlakuan metode yang beragam.

2) *Bakat siswa*

Bakat (*aptitude*) ialah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Dengan demikian, dapat disimpulkan semua orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi hingga ketingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi, secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut pula sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.

3) *Minat*

Merupakan ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kesamaan serta kegairahan yang tinggi atau harapan yang besar terhadap sesuatu. Sifat minat bisa temporer, namun mampu menetap dalam jangka panjang. Minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

temporer(temporary interest) hanya bertahan dalam jangka waktu pendek, dalam hal ini bisa dikatakan minat yang rendah (low interest). Minat yang kuat (high interest), biasanya mampu bertahan lama sebab seseorang benar-benar mempunyai semangat, gairah serta keseriusan yang tinggi dalam melakukan sesuatu hal dengan baik. Jika dikaitkan dengan suatu mata pelajaran, maka dia akansungguh-sungguh pada mempelajari materi pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan seseorang mampu meraih prestasi belajar yg tinggi. Tetapi mereka yg tidak memiliki minat (minatnya rendah) terhadap suatu pelajaran, maka ia tidak akan serius dalam belajar, akibatnya prestasi belajarnya pun rendah

4) *Kreativitas*

Merupakan kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu persoalan, sehingga dia bisa menyelesaikan persoalan tersebut dengan cara yang baru serta unik. Kreatifitas dalam belajar memberi efek positif bagi individu untuk mencari cara-cara terbaru dalam menghadapi suatu persoalan akademis. dia tidak akan terpaku menggunakan cara-cara klasik tetapi berupaya mencari terobosan baru, sehingga dia tidak akan putus asa dalam belajar

c) *Motivasi*

Merupakan suatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar (learning motivation) ialah suatu dorongan yang menggerakkan seseorang pelajar untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Motivasi berprestasi (*achievement motivation*) adalah otivasi yang akan mendorong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

individu untuk meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, pada umumnya ditandai dengan ciri bekerja keras atau belajar secara serius, menguasai bahan ajar, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, Jika menghadapi suatu persoalan maka dia berusaha mencari cara lain. Tujuan motivasi ialah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang supaya muncul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga bisa memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu

d) Kondisi Psikoemosional yang stabil

Kondisi emosional merupakan suatu kondisi yang menjelaskan bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang di rasakan oleh seseorang. Kondisi emosi biasanya dipengaruhi oleh pengalaman dalam hidup seseorang. Contohnya putusanya hubungan seorang pelajar dengan kekasihnya, maka akan membuat seorang pelajar tersebut tidak bergairah dalam belajarnya sebab merasa sedih, atau depresi sehingga berakibat prestasi belajarnya menurun.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

- a) Lingkungan fisik sekolah (*school physical environment*) merupakan lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia pada sekolah yang bersangkutan. sarana dan prasarana pada sekolah yang memadai berupa ruang kelas menggunakan penerangan, ventilasi udara yang cukup baik, tersedianya AC (penyejuk ruangan), Overhead Projector (OHP) atau LCD, papan tulis (whiteboard), spidol, perpustakaan lengkap, laboratorium, dan sarana penunjang belajar lainnya. Kelengkapan sarana dan prasarana sangat berpengaruh positif bagi peserta didik dalam meraih prestasi belajar.

- b) Lingkungan sosial kelas (*Class climate environment*) merupakan suasana psikologis dan sosial yang berlangsung selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas. Suasana kelas yang kondusif membuat siswa bersemangat dalam belajar dan mempelajari materi dari pelajaran dengan baik.
- c) Lingkungan sosial keluarga (*Family social environment*) merupakan suatu keadaan terjadinya interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua yang tidak memiliki kemampuan dalam mengasuh anak-anak dengan baik sebagaimana mestinya, sebab orang tua cenderung otoriter mengakibatkan anak-anak menjadi penurut dan memberontak bila tidak di bawah pengawasan orang tua. Pola asuh permisif yang serba memperbolehkan seorang anak untuk bertindak tanpa pengendalian dari orang tua, mengakibatkan anak tidak akan mengetahui tuntunan dan tanggung jawab dalam kehidupannya sebagai seorang pelajar. Selanjutnya pola asuh seperti ini akan berakibat buruk pada pencapaian prestasi belajar anak disekolahnya. Tetapi berbeda dengan orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis yang dijalankan dengan komunikasi aktif antara orang tua dengan anak, memberi aturan dan tanggung jawab yang jelas untuk anak, orang tua yang memberi semangat anak untuk berprestasi sangat baik, maka pola asuh yang kondusif ini sangat berpengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar anak disekolah.

B. Studi Relevan

Untuk mendukung penelitian ini maka peneliti menegemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

- 1) Oktanova, dalam Skripsinya yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Muhadhoroh Pondok Pesantren Depati Agung di Masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pandemi(Studi Kasus Desa Pulau Raman Kecamatan Maura Siau Kabupaten merangin)” (2020). Tujuan dari penelitian ini bermaksud untuk mengetahui prosedur manajemen kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh di Pondok Pesantren Depati Agung yang dilaksanakan secara offline dan mengikuti peraturan protokol kesehatan.

Hasil dari penelitian itu adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadhorohyang dilaksanakan secara bertahap dan sistematis, pengaruh latar belakang dan lingkungan yang merupakan faktor penghambat dari kegiatan muhadhoroh santri menjadi lebih terarah pola pikirnya.

Persamaan penelitian ini adalah peneliti dan penulis sama-sama membahas tentang Manajemen ekstrakurikuler muhadhoroh di pondok pesantren depati agung dan perbedaannya peneliti membahas tentang mengembangkan bakat menghafal sedangkan penulis membahas tentang pengelolaan ekstrakurikuler tahfidz.

- 2) Abdul Mutalib, dalam Disertasinya yang berjudul “Manajemen Tahfidz Al-Qur’an Ma’had Al-Mubarak Al-Islami Litahfizhil Qur’an Al Karim Tahyatul Yaman dalam Peningkatan Hafalan Santri di Kota Jambi” (2021). Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan manajemen tahfidz Al-Qur’an dalam peningkatan hafalan santri.

Hasil dari penelitian ini adalah menguraikan tentang kemampuan Hafalan Santri yang belum berjalan secara optimal. Selain itu ada beberapa faktor yang menjadi kendala manajemen di Ma’had Al-Mubarak al-Islami Litahfizhil Qur’an al-Karim Tahtul Yaman Kota Jambi dalam meningkatkan kemampuan hafalan santri menjadi belum berjalan secara optimal. Kendala tersebut yaitu: ketersediaan guru masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah santri, metode yang di gunakan hanya itu-itu saja, masih terdapat kekurangan dalam sarana dan prasarana.

Persamaan penelitian ini adalah peneliti dan penulis sama-sama membahas tentang Manajemen ekstrakurikuler tahfidz dan perbedaannya peneliti membahas tentang manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan hafalan santri sedangkan penulis membahas tentang pengelolaan ekstrakurikuler tahfidz.

- 3) Nuzleha Dkk, dalam jurnal nya yang berjudul “Student Management In Tahfidz Extracurriculars” (2023). Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana sistem perencanaan dan manajemen pelaksanaan siswa dalam menegembangkan bakat menghafal dengan ekstrakurikuler tahfidz di Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu (SDMT) Ponorogo Jawa Timur.

Hasil dari penelitian ini adalah menguraikan tentang Perencanaan pengelolaan peserta didik pada ekstrakurikuler tahfidz di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo menggunakan sistem halaqah, membentuk tim ad hoc yang terdiri dari koordinator-sekretaris-guru halaqah-prasarana, hanya yang memiliki lulus iqra' di izinkan mengikuti tahfidz tambahan yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dilaksanakan setelah jam pelajaran inti selesai yaitu pada pukul 14.30-16.00 WIB setiap Kamis & Jumat dengan nada nahawan setiap siswa direkam dan diunggah di youtube LP3Q untuk arsip dan bahan evaluasi pembelajaran umum, metode yang dipakai ialah talkin & sorogan, dilakukan ujian tasmi' untuk evaluasi tindak lanjut khusus.

Persamaan penelitian ini adalah peneliti dan penulis sama-sama membahas tentang Manajemen ekstrakurikuler tahfidz dan perbedaannya peneliti membahas tentang mengembangkan bakat menghafal sedangkan penulis membahas tentang pengelolaan ekstrakurikuler tahfidz.

- 4) Qiqi Yuliati Zakiyah dan Ipit Saripatul Munawaroh, dalam jurnalnya Yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah” (2018). Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui fungsi-fungsi manajemen

yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan efektif.

Hasil dari penelitian ini adalah menguraikan tentang manajemen ekstrakurikuler di MAN Model Cipasung, meliputi: 1) Perencanaan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran meliputi: penentuan tujuan ekstrakurikuler, jenis kegiatan ekstrakurikuler, jadwal kegiatan, dan pelatih ekstrakurikuler. 2) Pelaksanaan ekstrakurikuler meliputi: langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pengkondisian peserta didik, serta partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler. 3) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan dasar pertimbangan lahirnya kebijakan tentang tindak lanjut program, evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi secara intern dan juga evaluasi secara eksternal yang dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. 4) Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di MAN Model Cipasung adalah berkembangnya bakat peserta didik baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.

Persamaan penelitian ini adalah peneliti dan penulis sama-sama membahas tentang Manajemen ekstrakurikuler dan perbedaannya peneliti membahas tentang fungsi-fungsi manajemen ekstrakurikuler madrasah sedangkan penulis membahas tentang pengelolaan ekstrakurikuler tahfidz.

- 5) Wenty Panjaitan dan Agus Rimba kurniawan, dalam artikelnya yang berjudul “Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler di SD” (2018). Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Ekstrakurikuler di SD Negeri 177/IX Tri Jaya Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi.

Hasil dari penelitian ini adalah menguraikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 177/IX Tri Jaya dilaksanakan rutin pada tiap minggunya, seperti kegiatan pramuka dilakukan pada hari jum'at. Ekstrakurikuler olah raga seperti bola voli, sepak bola, badminton dilaksanakan pada hari sabtu pagi hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Persamaan penelitian ini adalah peneliti dan penulis sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler dan perbedaannya peneliti membahas tentang pelaksanaan ekstrakurikuler sedangkan penulis membahas tentang pengelolaan ekstrakurikuler tahfidz.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Peneliti menilai bahwa pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif lebih berpotensi menghasilkan sebuah penelitian yang sesuai dengan keadaan yang sedang diteliti.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang ilmiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengambilan sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011).

Penelitian kualitatif sering digunakan dalam penelitian pada bidang sosial. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dimana hasil penelitiannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau metode yang lain. Pada metode ini peneliti seringkali menggunakan pendekatan naturalistic untuk memahami suatu fenomena.

Metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada konflik atas dasar fakta yang dilakukan menggunakan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen. Dipilihnya metode ini menjadi salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran di lapangan serta Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1). Setting/Tempat

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi. Yang beralamatkan di Jalan Lintas Timur RT.14 Kelurahan Sengeti, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi Kode pos 36381, Indonesia

Alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi karena keterjangkauan lokasi penelitian baik dari tenaga, efisien dan waktu serta Situasi sosial, sebelum meneliti ke sekolah tersebut peneliti telah mendapatkan izin formal dengan kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi dan

2). Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan orang yang diminta untuk memberikan suatu fakta atau pendapat. Jadi subjek penelitian adalah sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan oleh peneliti diantaranya kepala sekolah sebagai informan kunci (key informan) penelitian, sedangkan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Pembina (Mentor) beserta beberapa siswa/siswi sebagai informan tambahan.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kelengkapan data yang ingin diteliti, maka diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, data tersebut meliputi:

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono,2013) data primer adalah pengumpulan data bisa dilakukan menggunakan cara wawancara langsung, komunikasi melalui telepon, atau komunikasi tidak langsung seperti surat, email, dan lain-lain.

Data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari hasil wawancara mendalam dengan beberapa narasumber yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi, yaitu Bapak Bastoni, S.Si
- b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi, yaitu Bapak Malik Mahfudi, S.Pd
- c. Pembina (Mentor) Ekstrakurikuler Tahfidz Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi, yaitu Bpaka Mulyadi, S.Ag
- d. Siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono,2013), data sekunder merupakan pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau wajib melakukan pencarian mendalam dahulu seperti melalui internet, literatur, statistik, buku, atau publikasi lainnya.

Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari hasil observasi yang dilakukan, jurnal skripsi dan buku-buku.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam metode wawancara dalam pengumpulan data nya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari penulis, baik tertulis maupun lisan.Sumber data dalam penelitian ini ada 3, yaitu:

- 1). Sumber data berupa manusia, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan Pembina, dan Siwa/Siswi.
- 2).Sumber data berupa dokumen, yaitu geografis, sejarah sekolah dan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian, oleh karena itu peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data diartikan teknik yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk mengumpulkan data

dilapangan sebagai informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi

Adapun observasi yang digunakan yaitu obsevasi Non-Partisipan yaitu dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok (Muri,2017:372) tetapi hal ini peneliti langsung turun kelapangan yaitu dengan mengunjungi Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.

2. Wawancara

Wawancara (interview) ialah suatu proses interaksi antara pewawancara (Interviewer) dan sumber informasi (interviewee). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (Muri,2017:384). Pedoman dari wawancara memuat tentang pokok-pokok pertanyaan untuk diajukan kepada informan penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan, guru, dan siswa yang mengikuti kegiatan Pembelajaran Luar Kelas. Pokok pertanyaan yaitu (Terlampir)

3. Dokumen

Dokumen ialah data peristiwa yang telah berlalu. Dokumen terdiri dalam berbagai bentuk bisa berbentuk teks teryulis maupun foto yang terkait dengan fokus penelitian (Muri, 2017:391). Adapun di dalam proposal penyusunan skripsi ini penulis mencari beberapa data yang dibutuhkan antara lain: Profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi kepengurusan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



E. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti dalam memperoleh data atau kredibilitas penemuan beserta interprestasinya, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2013).

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri dengan maksud untuk pengecekan atau untuk pembanding.

Penelitian teknik triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber dan metode. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen. (Moleong, 2013) Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan data yang didapat dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang diperoleh dari peneliti untuk memastikan data yang di dapat tidak saling bertentangan. Triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara antara subjek penelitian dengan informan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman (1984: 21-25) dalam (Muri, 2017:407-409)

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti mempertajam, memilih, memfokuskan, menghapus dan engelompokkan data kedalam kesimpulan akhir yang didapatkan dan diverifikasikan.

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh dilapangan mengenai Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Persstasi Non-Akademik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi kemudian tahap selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Display data yang berartikumpulan informasi yang didapatkan dan tersusun untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing Verification*)

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Persstasi Non-Akademik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.

G. Jadwal Penelitian

Jadwal peneitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Januari 2023. Untuk lebih jelasnya mengenai jadwal penelitian ini dapat dilihat padatablel dibawah

Table 3.1. Jadwal Penelitian

No.	Jenis kegiatan penelitian	Tahun 2022- 2023														
		Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun				
1.	Pengajuan Judul	■														
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■										
3.	Izin Seminar Proposal				■											
4.	Seminar Proposal				■											
5.	Perbaikan Proposal					■	■	■								
6.	Pengurusan Riset							■								
7.	Riset Lapangan								■	■	■					
8.	Pengumpulan Data									■	■	■				
9.	Penulisan Skripsi											■	■			
10.	Bimbingan Skripsi												■	■	■	
11.	Sidang Munasabah															■

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan ulang tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 6 MUARO JAMBI
Status Sekolah	:Negeri
No. Statistik Sekolah	: 201100103002
NPSN	: 10502823
Tipe Sekolah	: B
Alamat Sekolah	:JL. LINTAS TIMUR KELURAHAN SENGETI KECAMATAN SEKERNAN KABUPATEN MUARO JAMBI PROVINSI JAMBI
Nilai Akreditasi Sekolah	: 92 (A)
Letak koordinat Sekolah	: -1,4767 ⁰ Lintang dan 103,5033 ⁰ Bujur

2.Sejarah Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi yang berdiri sejak tahun 1984 merupakan sekolah yang terletak di Kelurahan Sengeti Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Pada awal berdirinya sekolah ini masih merupakan sebuah sekolah yang serba terbatas baik tenaga pengajar maupun sarana prasarannya. Saat berdiri dahulu Sekolah ini bernama SLTP Negeri 2 Sekernan Kabupaten Batanghari kemudian dalam perkembangannya terjadi pemekaran kabupaten Batanghari dan termasuk yang akhirnya menjadi Kabupaten Muaro Jambi kemudian berganti nama menjadi SMP Negeri 6 Muaro Jambi sampai sekarang.

3. Kebijakan Mutu SMP Negeri 6 Muaro Jambi

a. Kebijakan Umum

- 1) Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang berpijak pada moral bangsa dan pelopor dalam inovasi, terdepan dalam prestasi serta teladan dalam sikap.
- 2) Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi mensyaratkan pengelolaan pendidikan yang senantiasa melakukan peningkatan mutu layanan jasa Pendidikan Menengah pertama serta berperan aktif untuk memantau dan memperbaiki sistem manajemen mutu secara berkelanjutan.
- 3) Pengembangan program pendidikan hendaknya mengacu pada rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan atau rencana Strategis Sekolah, dan selalu disertai dengan inovasi terhadap metode dan substansi pembelajaran.
- 4) Serta peningkatan infrastruktur, perangkat lunak dan perangkat keras yang diperlukan. Pengembangan dalam jangka menengah dan panjang diarahkan untuk menjadi tren atau model pengelolaan pendidikan dan memberikan kontribusi pada standar penyelenggaraan pendidikan bagi sekolah sejenis ditingkat lokal maupun nasional.
- 5) Penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi hendaknya dirancang dengan mempertimbangkan pergeseran paradigma pendidikan yang semula lebih fokus pada pembelajaran berpusat pada guru kefokus pada pembelajaran berpusat pada peserta didik.
- 6) Evaluasi terhadap penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi dilakukan secara sistematis, terstruktur, periodik, dan berkesinambungan, dengan menggunakan alat ukur yang dapat dipertanggung jawabkan dan dikembangkan dalam kerangka percepatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi mencapai dan melampaui Standar Nasional Pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Kebijakan Khusus

Untuk mewujudkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi sebagai sekolah Model dalam pemenuhan 8 SNP, kami Civitas Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi bertekad :

- 1). Menerapkan Sistem Manajemen Mutu agar menjadi Sekolah Menengah Pertama yang berorientasi mutu pada semua kegiatannya.
- 2). Memberikan pelayanan prima pada semua kegiatan layanan jasa pendidikan menengah pertama.
- 3). Menetapkan dan meninjau sasaran mutu secara periodik.
- 4). Bertanggung jawab dan senantiasa melaksanakan peningkatan mutu layanan jasa pendidikan menengah pertama serta berperan aktif untuk memantau dan memperbaiki sistem manajemen mutu secara berkelanjutan.

4. Visi, Misi dan Motto Layanan

a) Visi

Visi Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi adalah **4B**

- ▶ *BERIMAN,*
- ▶ *BERKARAKTER,*
- ▶ *BERPRESTASI, DAN*
- ▶ *BERDIGITALISASI*

b) Misi

Sebagai perwujudan dari visi diatas misi pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi adalah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan profil pelajar Pancasila yang beriman bertaqwa kepada Tuhan YME berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 3) Mewujudkan semangat yang kompetitif, inovatif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga sekolah.

- 4) Mewujudkan peserta didik yang berkarakter, bertaqwa dan berbudi luhur dan berwawasan Iptek.
- 5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih sehat dan nyaman.
- 6) Mewujudkan peserta didik yang menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila.
- 7) Mewujudkan peserta didik yang menunjukkan profil pelajar pancasila.
- 8) Mewujudkan perangkat kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka yang lengkap.
- 9) Mewujudkan Sekolah yang berbasis teknologi dan sekolah digitalisasi.
- 10) Mewujudkan kegiatan proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta bermakna.
- 11) Mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kreatif, inovatif, dan berkualitas.
- 12) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan memadai.
- 13) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang Tangguh.
- 14) Mewujudkan sistim penilaian yang valid dan reliable.
- 15) Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.

c) Motto Layanan

Untuk memenuhi standar pelayanan minimal dalam pelayanan publik, pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi mempunyai motto layanan. Adapun motto layanan Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi adalah **C E R I A**

C = Cepat

E = Efektif & Efisien

R = Ramah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



I = Ikhlas

A = Akuntabel

5). Program Pemenuhan Mutu

- 1). Kurikulum 2013 dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran oleh keseluruhan guru.
- 2). Kurikulum Merdeka dapat di implementasikan dalam proses pembelajaran oleh keseluruhan guru
- 3). Silabus, Atp, Rencana pelaksanaan pembelajaran, sistem penilaian dapat dikembangkan dan atau disusun oleh keseluruhan guru.
- 4). Pengembangan profesional guru, peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui program IHT atau Workshop yang diikuti oleh keseluruhan guru.
- 5). Supervisi oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dan tenaga TU dilaksanakan 2 x dalam satu tahun pelajaran.
- 6). Strategi pembelajaran, dan metode pembelajaran dan Pembelajaran di ferensiasi dengan pendekatan CTL, Inquiri, saintifik dan metode yang bervariasi untuk menciptakan proses pembelajaran PAIKEM pada semua mata pelajaran sesuai BSNP dapat di implementasikan oleh minimal 75 % guru mata pelajaran.
- 7). Bahan pembelajaran, sumber pembelajaran dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk semua Mata pelajaran dapat dikembangkan oleh minimal 75% guru mata pelajaran.
- 8). Untuk Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif sesuai tuntutan pelayanan mutu yang prima bagi semua warga sekolah. Sarana prasarana dan fasilitas pendidikan dapatdikembangkan dan dipenuhi minimal 75%.
- 9). Pencapaian standar ketuntasan kompetensi minimal,dapat dicapai minimal oleh 75% Peserta didik untuk setiap mata pelajaran.
- 10). Pencapaian standar kompetensi lulusan,dapat di capai 100% Peserta didik untuk setiap mata pelajaran

- 11). Prestasi dalam kejuaraan atau lomba-lomba bidang akademik dan non akademik minimal meraih peringkat 3 tingkat kabupaten.
- 12). Implementasi kurikulum 2013 dan Kurikulum merdeka dan keunggulan sedapat dilaksanakan oleh 70% Guru.
- 13). Monitoring dan evaluasi oleh sekolah tentang kinerja sekolah dapat dilaksanakan minimal 2 kali dalam satu tahun.
- 14). Implementasi model manajemen, tata kelola peningkatan mutu, dan model lain yang pada dasarnya mengembangkan aspek-aspek manajemen untuk pengembangan standar-standar pendidikan dapat dilaksanakan minimal 80 %.
- 15). Perangkat model-model penilaian pembelajaran berbasis ICT/multi media atau e-learning dapat dikembangkan dan dilaksanakan oleh 80% guru.

1. Kepemilikan Tanah : Pemerintah

Status Tanah	: Hibah
Luas Lahan/Tanah	: 20.972 m ²
Luas Tanah Terbangun	: 2.949 m ²
Luas Tanah Siap Bangun	: 6.450 m ²

2. Ruang Belajar (Kelas)

Tabel 4.1 Ruang Belajar

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk R. Kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	21	-	-	23		21
Rsk ringan	-	-	-	-		
Rsk sedang		-	-			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Rsk Berat	2					
Rsk Total	-	-	-			

Tabel 4.2 Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - <30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

3. Data Siswa (3 Tahun Terakhir)

Tabel 4.3 Data Siswa

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2020/2021	201	201	8	218	8	210	7	629	23
2021/2022	198	198	7	216	7	217	8	598	20
2022/2023	215	215	7	198	7	201	7	614	21

4. Data Ruangan Belajar Lainnya

Tabel 4.4 Data Ruangan Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	7 X 15	Baik	6. Lab. Bahasa	-	-	-
2. Lab. IPA	1	7 X 15	Rusak Sedang	7. Lab. Komputer	1	7 x 15	Baik

3. Ketrampilan	-	-	-	8. PTD	-	-	-
4. Kesenian	1	7 x 15	Rusak Berat	9. Serbaguna/ Aula	-	-	-

5. Data Ruang Kantor

Tabel 4.5 Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	3 x 4	BAIK
2. Wakil Kepala Sekolah	1	3 x 4	BAIK
3. Guru	1	7 x 12	BAIK
4. Tata Usaha	1	6 x 7	BAIK
5. Tamu	1	3 x 3	BAIK

6. Data Ruang Penunjang

Tabel 4.6 Data Ruang penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	1	2 x 3	Rusak Berat	10. Ibadah	1	11 x 11	Baik
2. Dapur	1	3 x 6	Rusak Sedang	11. Ganti	-	-	-
3. Reproduksi	-	-	-	12. Koperasi	-	-	-
4. KM/WC Guru	1	2 x 4	Rusak Berat	13. Hall/lobi	-	-	-
5. KM/WC Siswa	1	3 x 4	Sedang	14. Rumah Pompa /Menara Air	1	2 x 4	Rusak Berat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi.

6. BK	-	-	BAIK	15. Parkir Kendaraan	1	6 x 12	Sedang
7. UKS	1	2 x 3	Rusak Sedang	16. Rumah Penjaga	-	-	-
8. PMR/ Pramuka	-	-	-	17. Pos Jaga	1	2 X 2	Rusak Berat
9. OSIS	-	-	-				

7. Lapangan Olahraga dan Upacara

Tabel 4.7 Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran(px)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Bola Volly	2	6 X 12	Rusak	
b. Tenis meja	2	2 X 4	Sedang	
c. Sepak Bola	1	30 x 40	Rusak	
d. Bulu Tangkis	3	4 x 12	Sedang	
e. Bola Basket	1	9 X 15	Rusak	
			Sedang	
			Rusak	
			Sedang	
			Rusak	
			Sedang	
2. Lapangan Upacara	1	30 X 20	Rusak	
			Sedang	

8. Perabot (*Furniture*) Utama

- a). Perabot Ruang Kelas (Belajar)

Tabel 4.8 Perabot Ruang Kelas



Jumlah No. ruang kelas	Perabot																		
	Jumlah dan kondisi meja siswa						Jumlah dan kondisi kursi siswa					Almari + rak buku/alat				Papan tulis			
	Jml	Baik	Rsk.	Ringan	Rsk.	Berat	Jml	Baik	Rsk.	Ringan	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.
1	21	628	300	100	228		628	100	100	428	-	-	-	-	20	15	5	-	

b). Perabot Ruang Belajar Lainnya

Tabel 4.9 Perabot Ruang Belajar Lainnya

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.
1.	Perpustakaan	12	12	-	-	3	3	-	-	15	15	-	-	-	-	-	-
2.	Lab. IPA	11	11	-	-	30	30	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-
3.	Ketrampilan	2	2	-	-	15	15	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
4.	Multimedia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Lab. Komputer	33	33	-	-	33	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Serbaguna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

c). Perabot Ruang Kantor

Tabel 4.10 Perabot Ruang Kantor

No.	Ruang	Perabot													
		Meja				Kursi				Almari + rakkbuku/alat				Lainnya	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

		Jml	Baik	Rsk.	Rsk.												
1.	KepalaSekolah	2	2	-	-	7	7	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
2.	Wakil KepalaSekolah	3	-	-	3	3	3	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
3.	Guru	35	35	-	-	35	35	-	-	4	4	--	-	-	-	-	-
4.	Tata Usaha	4	4	-	-	4	4	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-
5.	Tamu	2	-	2	-	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-

d). Perabot Ruang Penunjang

Tabel 4.11 Perabot Ruang penunjang

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rakbuku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.	Jml	Baik	Rsk.	Rsk.
1.	Kepala Sekolah	2	2	-	-	7	7	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
2.	Wakil Kepala Sekolah	3	-	-	3	3	3	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
3.	Guru	35	35	-	-	35	35	-	-	4	4	--	-	-	-	-	-
4.	Tata Usaha	4	4	-	-	4	4	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-
5.	Tamu	2	-	2	-	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi).

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Analisis data penelitian ini dilakukan mulai dari penulis melakukan observasi bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi di dapati temuan sebagai berikut

1. Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi

a). Perencanaan Kegiatan Ektrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi

Perencanaan adalah tindakan masa depan yang dilakukan dengan maksud mencapai tujuan. Perencanaan adalah yang paling mendasar dari semua kegiatan manajemen, menurut KoontzO'Donell dalam Prinsip Manajemen, karena memerlukan pemilihan dari antara tindakan potensial. (Karena manajemen melibatkan pengambilan di antara bagian-bagian yang dipilih dari suatu tindakan, perencanaan adalah pekerjaan manajemen yang paling dasar).

Dengan perencanaan selanjutnya dapat menentukan tindakan, cara waktu pelaksanaan rencana. Perencanaan merupakan bagian yang sangat penting dan merupakan fungsi paling dasar dari manajemen, karena organizing, actuating and controlling harus terlebih dahulu direncanakan.

Pada hakikatnya yang ingin dicapai oleh setiap organisasi atau lembaga ialah bagaimana membuat perencanaan pencapaian sasaran dan kegiatan yang sudah sesuai dengan jalan visi, misi dan tujuan serta strategi yang sudah ditetapkan oleh organisasi atau lembaga yang bersangkutan. Perencanaan biasanya berkenaan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, strategi dan alokasi sumber daya secara umum, biasanya dinyatakan dalam struktur program dasar.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidz yang dibentuk berdasarkan keluhan dari guru agama bahwa masih banyak anak sedikit hafalan dan kurang dalam membaca masih mengeja huruf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai subjek antara lain kepala sekolah. Hasil wawancara peneliti dengan bapak Bastoni S.si sebagai kepala sekolah menengah pertama negeri 6 muaro jambi:

“Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidz ini kita bentuk untuk menambah hafalan siswa dengan tahsin yang benar, kegiatan ini terlibat dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu hafalan juz’amma ,kami juga merencanakan output dari sekolah ini sudah hafal juz’amma, sehingga memudahkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya menjalankan tes baca Al-Qur’an peserta didik baru yang diadakan oleh sekolah yang mereka pilih.”
(Wawancara, 01 Maret 2023)

Tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler tahfidz ini adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang religius dan memfasihkan anak-anak untuk selalu membaca Al-Qur’an serta menambah hafalan siswa dengan tahsin yang benar, pada jam pelajaran kegiatan ini juga dilibatkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam hal ini mereka juga berharap bahwa siswa-siswa yang akan menyelesaikan pendidikan di sekolah sudah menguasai hafalan Juz’amma dan kedepannya sekolah akan membuat standar kelulusan siswa di seklah ini sudah menguasai hafalan juz 30 dalam Al-Quran yang ditujukan untuk memudahkan mereka untuk melanjutkan ke sekolah selanjutnya dalam menjalankan tes baca Al-Qur’an yang dilakukan oleh sekolah yang menjadi tujuan mereka.

Yang terpenting didalam perencanaan ialah memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin. Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler mempunyai Visi: Terwujudnya peserta didik yang berahlakul karimah, kepribadian islami, berilmu serta bertanggung jawab. Selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler ini juga mempunyai Misi:

- Menyiapkan peserta didik islam yang mampu membaca Al-Qur’an dengan tahsin yang benar dan memiliki hafalan sejak usia dini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Mengenalkan peserta didik kepada rabbnya, nabinya serta agamanya dengan benar sesuai dengan tuntunan rasulullah’
- Menyiapkan agar peserta didik memiliki akhlakul karimah, sikap dan perilaku terpuji.

b). Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan gambaran bahwa kegiatan ekstrakurikuler thafidz ini mempunyai arah dan penanggung jawab yang jelas. Pengorganisasian ini dimaksudkan supaya apa yang sudah direncanakan dapat di sampaikan secara maksimal. Adapun susunan struktur kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi, yang tertinggi yaitu Bapak Bastoni, S.Si. selaku kepala sekolah kemudian Bapak Malik Mahfudi, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang dibantu oleh guru PAI kelas 7,8, dan 9 selaku koordinator dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya Bapak Mulyadi, S.Ag. sebagai Pembina kegiatan ekstrakurikuler tahfidz ini.

Dalam kegiatan ini sangat di perlukan peran pembina, Pembina ekstrakurikuler tahfidz diharuskan berlatar belakang agama yang kuat. Mengenai hal itu bapak Malik Mahfudi, S.Pd sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang kesiswaan menyampaikan:

“ Saya selaku penanggung jawab ekstrakurikuler telah melaksanakan rapat dengan guru PAI dari kelas 7, 8, dan 9 mereka mengatakan mereka tidak keberatan untuk menjadi pembimbing ekstrakurikuler tahfidz, dan saya pun memutuskan bahwa saya menerima usulan tersebut karena mereka akan mengetahui bagaimana perkembangan hafalan anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstarakurikuler tahfidz dan hal tersebut sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka yang bergelar S.Ag.” (Wawancara, 01 Maret 2023)

Wawancara dikuatkan lagi dengan hasil wawancara dengan siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz menyampaikan:

“ Ajakan atau promosi yang dilakukan oleh pihak sekolah disampaikan langsung oleh guru PAI dari kelas masing-masing dengan menyampaikan Visi dan misi yang telah mereka buat sehingga kami tertarik untuk mengikutinya, melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidz ini bisa menambah hafalan kami dan menambah wawasan kami tentang hukum-hukum bacaan.” (Wawancara, 15 Maret 2023)

Jadi perlu dipahami berdasarkan data observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi memiliki pembimbing yang dipercayai dan memang ahli dalam bidangnya tersebut kegiatan yang dilakukan dengan pembukaan pemberian materi tentang Al-Quran dan dilanjutkan dengan menyetor hafalan yang bertujuan untuk menambah hafalan siswa dengan tahsin yang benar serta menjadikan output dari sekolah ini sudah hafal Al-Qur'an sehingga mudah untuk melanjutkan ke jenjang sekolah selanjutnya.

c). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi

Pelaksanaan merupakan langkah-langkah dilaksanakannya rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan yang melibatkan segenap sumber daya manusia, sumber daya manusia yang terlibat supaya bersama sama untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Agar kegiatan ini berjalan dengan efektif dan efisien maka diperlukan metode, yang bertujuan agar target selesai. Berdasarkan penelitian kegiatan ekstrakurikuler tahfidz ini dilaksanakan pada hari rabu setelah jam pelajaran berakhir pada jam 13.30 sampai 14.30 WIB, yang dilaksanakan di dalam mushollah sekolah. Sejalan dengan wawancara peneliti bersama kepala sekolah Bapak Bastoni, S.Si yaitu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“ Kegiatan ini dilaksanakan di dalam musholah sekolah kita, dan dilaksanakan di luar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). dijadwalkan pada jama 13.30 sampai 14.30 WIB. pelaksanaan kegiatan ini merupakan hal positif , saat ini sebelum bulan puasa sudah ada kegiatan yang mengundang sekolah kami untk mengikuti acara perlombaan islami tingkat SMP salah satunya Hafalan Juz’amma, setelah itu kemarin saya menghadiri kegiatan Isra Mi’raj yang di adakan oleh Disdikbud Muaro jambi bahwa selama bulan ramadhan akan diadakan Gerakan Sekolah Mengaji (GSM).” (Wawancara, 01 Maret 2023).

Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler tahfidz ini tentu Pembina memberikan materi dan menggunakan metode dalam menghafal supaya bisa mengatasi kejenuhan siswa maupun siswi yang kadang terjadi saat mengikuti ekstrakurikuler. dari hasil wawancara peneliti dengan Pembina ekstrakurikuler tahfidz memakai 2 metode hafalan yaitu:

- 1). Metode hafalan Taqrir yaitu mengulang-ngulang bacaan hingga hafal, dan
- 2). Metode hafalan Muroja’ah yaitu setelah hafal maka mengulangi lagi bacaan tersebut.

Pemakaian dua metode diatas karena Pembina tahu bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda. Dari narasumber peneliti menyimpulkan bahwa pegguaan metode hafalan taqrir dan metode hafalan murojaah dapat menjadikan hafalan siswa-siswi tidak mudah hilang dan memudahkan siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler dalam menambah kemampuan santri dalam menghafal dan bisa mengikuti lomba.

Untuk memudahkan siswa-siswi dalam menghafal Pembina menyediakan buku kecil seperti surat yaasiin yang berisi juz 30 Al-Qur’an (Juz’amma) yang mudah untuk mereka bawa kemana-mana di samping surah didalamnya terdapat tabel yang berisi nilai dan paraf dari Pembina untuk hafalan mereka.

Pelaksanaan program bergantung pada personal yang melaksanakan secara kualitas maupun kuantitas. Bisa dikatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pelaksanaan merupakan suatu proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide dan gagasan yang sebelumnya sudah disusun, baik pada manajerial maupun operasional dalam rangka mencapai tujuan.

d). Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi

Beragamnya jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan disekolah, maka sangat penting bagi sekolah melaksanakan pengawasan. Pengawasan yang efektif membantu usaha-usaha kita dalam mengatur pekerjaan yang telah direncanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berjalan sesuai dengan rencana.

Untuk kegiatan ekstrakurikuler tahfidz membuat laporan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler setiap bulannya dan setiap akhir semester kenaikan kelas (satu tahun sekali) guna memberikan ketercapaian tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan bapak Malik Mahfudi, S.Pd sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang kesiswaan menambahkan terkait dari evaluasi kegiatan, dia mengatakan bahwa:

“ Untuk pengawasan dan evaluasi saya selaku wakil kesiswaan menyiapkan absen untuk siswa termasuk untuk Pembina, setelah itu dikumpulkan kepada saya untuk di rekap mengenai materi, kehadiran, perekapan ini saya lakukan satu bulan sekali” (Wawancara, 01 Maret 2023)

Dari narasumber diatas peneliti menyimpulkan bahwa Manajemen kegiatan ekstrakurikuler tahfidz yang di terapkan oleh sekolah menengah pertama negeri 6 muaro jambi untuk mengubah kemampuan mengaji dan menghafal siswa-siswi, dan mereka harus mengikuti peraturan-peraturan yang telah di sediakan supaya bisa berjalan dengan efektif.

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.

Faktor pendukung ialah hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih dari sebelumnya. Bisa dijabarkan faktor pendukung ialah suatu keadaan yang dapat mendukung seseorang mengimplementasikan sesuatu, seperti peran teman, lingkungan, keluarga atau bahkan kesadaran diri sendiri dalam menjalankan sesuatu. Terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam manajemen ekstrakurikuler adalah sebagai berikut (wawancara dan observasi peneliti)

1. Pelatih yang kompeten
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
3. Memiliki manajemen pengelolaan yang bagus
4. Adanya semangat pada diri siswa
5. Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru, dan murid itu sendiri
6. Adanya tanggung jawab.

Faktor penghambat merupakan hal-hal yang berpengaruh sedikit atau bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya. Dapat dikatakan mempengaruhi seseorang dalam mengimplementasikan sesuatu, contoh pengaruh yang disebabkan dari dalam diri sendiri yaitu rasa malas dan terbawa arus pergaulan remaja, selain itu faktor lingkungan, teman bahkan keluarga yang kurang mendukung akan memberikan dampak yang kurang baik. Berdasarkan data wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa:

1. Tidak adanya motivasi dari dalam diri siswa,
Berdasarkan hasil observasi penulis, motivasi yang di dapat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ialah teman-teman mereka saling mengajak untuk mengikuti ekstrakurikuler tahfidz.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Tidak ada dukungan dari orang tua (Apatis),
Berdasarkan hasil observasi penulis, dukungan dari orang tua merupakan faktor yang sangat penting dalam mengikuti ekstrakurikuler alasan-alasan yang di kemukakan oleh siswa setelah ditanya ialah karena jarak rumah yang terlalu jauh dengan sekolah sehingga ibu kami tidak mengizinkan kak, kendaraan, dan rasa malas dari kami juga kak.
3. Lingkungannya tidak mengaji,
Dalam hal ini banyak faktor penyebab, bisa dari rumah, bisa dari teman yang diluar sekolah dan sebagainya.
4. Kurangnya niat atau semangat dari dalam diri siswa.
Berdasarkan hasil observasi penulis, niat merupakan faktor utama dalam menjalani atau mengikuti sesuatu, mereka tergiur dengan adanya gadget atau smartphone, sehingga niat dari dalam diri mereka memudar atau menghilang”

3. Upaya sekolah untuk mengatasi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.

Tidak konsistennya ekstrakurikuler ini juga disebabkan oleh faktor penghambat, sehingga sekolah perlu melakukan upaya untuk mengatasinya dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Malik Mahfudi, S.Pd sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang kesiswaan menyampaikan:

“ Terkait dengan itu kami pihak sekolah melakukan upaya untuk mengatasi faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler tahfidz ini yaitu tidak henti-hentinya kami terus melakukan hal-hal yang memotivasi siswa yan lemah motivasi, dengan cara memberikan gambaran pahala bagi orang-orang yang mau belajar Al-Qur’an, serta kami mengadakan event-event yang mengadakan kepada keagamaan dengan harapan bisa menambah semangat serta motivasi siswa tadi.” (Wawancara, 01 Maret 2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler tahfidz ini ialah berasal dari dalam diri siswa itu sendiri.

Siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi dibina dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler agar dapat meningkatkan dan memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik, setelah itu peserta didik diseleksi dan dikirim sebagai perwakilan dari sekolah untuk mengikuti berbagai kompetisi. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, tidak terlepas dari pengarahan pembina. Selama kegiatan berlangsung, siswa-siswi diharuskan agar selalu mengikuti instruksi dan menjaga suasana kegiatan supaya selalu kondusif, serta tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang ada didalam kelas. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam aturan suasana pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler dari setiap pelaksanaan kegiatan program ekstrakurikuler hendaknya diusahakan dengan suasana kondusif, tidak terlalu membebani siswa, dan tidak merugikan aktivitas kurikuler sekolah. Usahakan kegiatan ini dilaksanakan dengan konsisten sebagaimana terjadwal dan terpublikasikan

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi pengelolaan Ekstrakurikuler Tahfidz yang cukup baik dan langkah yang diambil oleh pihak sekolah sangat berpengaruh positif untuk menambah semangat dan motivasi siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz dalam meningkatkan prestasi Non-Akademik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi, perencanaan kegiatan ini untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang religius dan memfasihkan anak-anak untuk selalu membaca Al-Qur'an serta menambah hafalan siswa dengan tahsin yang benar, dan output dari sekolah sudah menguasai hafalan Juz'amma. Adapun susunan struktur kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi, yang tertinggi yaitu Bapak Bastoni, S.Si. selaku kepala sekolah kemudian Bapak Malik Mahfudi, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang dibantu oleh guru PAI kelas 7,8, dan 9 selaku koordinator dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya Bapak Mulyadi, S.Ag. sebagai Pembina kegiatan ekstrakurikuler tahfidz ini. Berdasarkan penelitian kegiatan ekstrakurikuler tahfidz ini dilaksanakan pada hari rabu setelah jam pelajaran berakhir pada jam 13.30 sampai 14.30 WIB, yang dilaksanakan di dalam mushollah sekolah. laporan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler setiap bulannya dan setiap akhir semester kenaikan kelas (satu tahun sekali) guna memberikan ketercapaian tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah.
2. Faktor pendukung dan penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz dalam meningkatkan prestasi Non-Akademik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi,
Faktor pendukung:
 - 1) Pelatih yang kompeten
 - 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
 - 3) Memiliki manajemen pengelolaan yang bagus
 - 4) Adanya semangat pada diri siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 5) Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru, dan murid itu sendiri
- 6) Adanya tanggung jawab.

Faktor penghambat:

- 1) Tidak adanya motivasi dari dalam diri siswa
 - 2) Tidak ada dukungan dari orang tua (apatis)
 - 3) Lingkungan tidak mengaji
 - 4) Kurangnya minat atau semangat dari dalam diri siswa.
3. Upaya sekolah untuk mengatasi faktor penghambat dalam ekstrakurikuler tahfidz adalah tidak henti-hentinya kami terus melakukan hal-hal yang memotivasi siswa yang lemah motivasi, dengan cara memberikan gambaran pahala bagi orang-orang yang mau belajar Al-Qur'an, serta kami mengadakan event-event yang mengarah kepada keagamaan dengan harapan bisa menambah semangat serta motivasi siswa

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memiliki beberapa saran yang perlu di sampaikan yakni:

- 1). Kegiatan tahfidz quran ini sangat penting bagi siswa-siswi untuk perkembangan akhlak, tingkah laku dan hafalannya maka di harapkan guru juga memahami pentingnya pembacaan huruf yang tepat dan kejelasannya dari hafalan siswa-siswi.
- 2). Menambah sarana dan prasarana sehingga anak bisa memahami pelajaran yang di berikan dan menuliskan contoh jika belajar diluar hafalan dan siswa-siswi yang mengikuti program ekstrakurikuler tahfidz membawa buku catatan untuk mencatat kembali tulisan yang di berikan oleh Pembina.
- 3). Memberikan motivasi kepada siswa siswi lebih sering supaya mereka banyak bergabung dalam kegiatan Thafidz.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2014. Al-Qur'an dan Terjemah. Jakarta: PT Insan Media Pustaka
- Abdul Mutalib, (2021). *Manajemen Tahfidz Al-Qur'an Ma'had Al-Mubarak Al-Islami Litahfizhil Qur'an Al Karim Tahyatul Yaman dalam Peningkatan Hafalan Santri di Kota Jambi.*
- Amim Muslim, D. P. (2021). Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Quran Sebagai Upaya Penanaman Karakter Islami di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo. *Buletin Literasi Budaya Budaya Sekolah* , 128-134.
- Azza Salsabila, P.S. (2020). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi presetasi belajar siswa sekolah dasar.* dalam jurnal Pandawa. Vol.2, No.2, 2020. Hal 284-287
- Budi Valianto, S. M. (2021). *Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama.* Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Pertama.
- Didin Kurniadian, I. M. (2014). *MANAJEMEN PENDIDIKAN Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan.* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Goffar, A. (n.d.). Manajemen dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an dan Hadist). 37-48.
- Hakim, I. A. (2020). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah. *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam* , 149-153.
- Harun HM, J. (2017). Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Pembinaan Karakter Siswa. *Journal of Management in Education: JMIE* , 20-30.
- Hidayati, N. (2018). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Yogyakarta. *Al Athfal* , 94-111.
- Intan Juwita, Z. M. (2020). Manajemen Ekstrakurikuler Untuk mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMA Negeri 2 Mendo Barat. *Media penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* , 52-60.
- Jaenullah, S. Y. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan* , 7-17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifudin Thahar Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifudin Thahar Jember

- Marzuan. (2017). Manajemen Ekstrakurikuler dan Kontribusinya Terhadap Kecerdasan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Kota Sawahlunto. *Al-Fikrah: The Journal of Education Management* , 207-218.
- Muhammad Amin, Dkk. (2018). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK DI SMP KREATIIF 'AISYIYAH REJANG LEBONG. *JURNAL LITERASIOLOGI* , 1(1),103-121.
- Muhammad Kristiawan, D. S. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyana, A. (2018, June Saturday). Pendidikan Kewarganegaraan Aktual, Inspiratif, Normatif, dan Aspiratif. *Undang-Undang (UU) NOMOR 20 TAHUN 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* .
- Najmul Hayat, S. F. (2022). Optimalisasi Manajemen Kesiswaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Mts Nurul Iman Kenali Asam Atas Kota Jambi. *JMiE: Journal Of Management in Education* , 25-30.
- Nuzleha, N. S. (2023). Studen Mangement In Tahfidz Extracurriculars. *EDUKASI: Jurnal pendidikan Islam (e-journal)* , 11-22.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler
- Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2018 Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republic Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 mengenai implementasi kurikulum pedoman kegiatan ekstrakurikuler
- Qiqi Yuliati Zakiyah, I. S. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah . *Islamic Educational Management* , 41-51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Rosidi, A. (2020). Manajemen Pendidikan dalam Kebijakan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Madrasah. *Jurnal manajemen Pendidikan Al Hadi* , 1-5.
- Suadi, I. O. (2016). *MENGENAL DASAR MANAJEMEN*. Klaten:Cempaka Putih.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ubaidah, S. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Al-Fikrah: Jurnal kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* , 150-161.
- Wardany, d. K. (2021). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik.
- Wenty Panjaitan, A. R. (2018). Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler di SD. *Artikel Ilmiah: Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran* .
- Yusuf, A. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul Skripsi: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi
Pedoman Observasi

Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung lokasi penelitian serta mencatat hal-hal yang berkenaan dengan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi. Adapun penulis memilih metode observasi karena ingin mengetahui lokasi dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

- 1). Mengamati secara langsung lokasi penelitian yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.
- 2). Mengamati Pengelolaan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi .
- 3). Mengamati upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi.

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala sekolah

- a) Bagaimana Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- b) Bagaimana Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- c) Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- d) Bagaimana Pengawasan/Pengevaluasian Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- e) Bagaimana sarana dan Prasarana kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- f) Faktor apa yang menjadi pendukung dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- g) Faktor apa yang menjadi penghambat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- h) Bagaimana upaya dalam mengatasi faktor penghambat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- i) Bagaimana Efektivitas dari Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?

2. Wakil Kepala Sekolah Bidang kesiswaan

- a). Bagaimana Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- b). Bagaimana Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- c). Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- d). Bagaimana Pengawasan/Pengevaluasian Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- e). Faktor apa yang menjadi pendukung dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- f). Faktor apa yang menjadi penghambat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- g). Bagaimana upaya dalam mengatasi faktor penghambat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- h). Bagaimana Efektivitas dari Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?

3. Pembina

- a). Apa visi dan misi Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di sekolah Menengah pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- b). Metode hafalan apa yang digunakan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di sekolah Menengah pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- c). Bagaimana jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di sekolah Menengah pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- d). Bagaimana strategi yang digunakan untuk Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di sekolah Menengah pertama Negeri 6 Muaro Jambi?

- e). Faktor apa yang menjadi pendukung dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- f). Faktor apa yang menjadi penghambat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- g). Bagaimana upaya dalam mengatasi faktor penghambat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?

4. Siswa

- a). Bagaimana Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- b). Apa pendapat kamu dengan adanya Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?
- c). Bagaimana strategi yang diterapkan oleh Pembina dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di Sekolah menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi?

B. Dokumentasi

- 1) Sejarah Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi
- 2) Kebijakan Mutu Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi
- 3) Dan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 2

DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Bastoni, S.Si	Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi	Wawancara
2	Malik Mahfudi, S.Pd	Waka Kesiswaaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi	Wawancara
3	Mulyadi, S.Ag	Pembina Ekstrakurikuler Tahfidz Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi	Wawancara
4	Nada dan Safitri	Siswi yang mengikuti Ekstrakurikuler Tahfidz Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi	Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 5.3 Wawancara Bersama Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi



Gambar 5.4 Wawancara Bersama Wakil Kepala Kesiswaan



Gambar 5.5 Wawancara Bersama Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz



Gambar 5.6 Rapat dalam rangka membuat perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



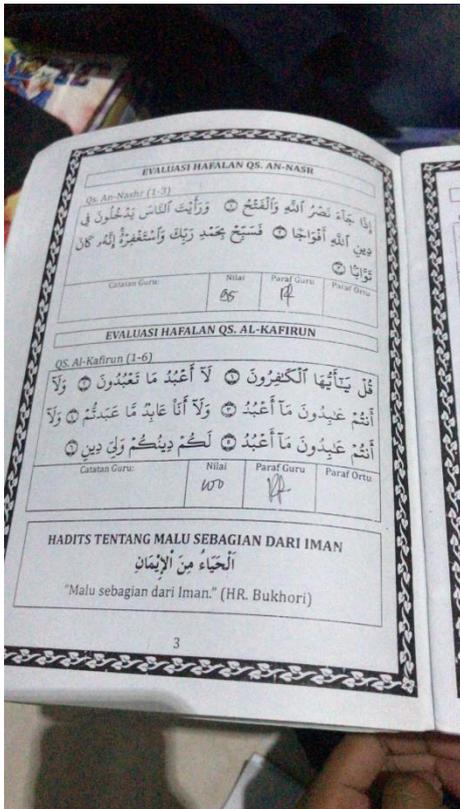
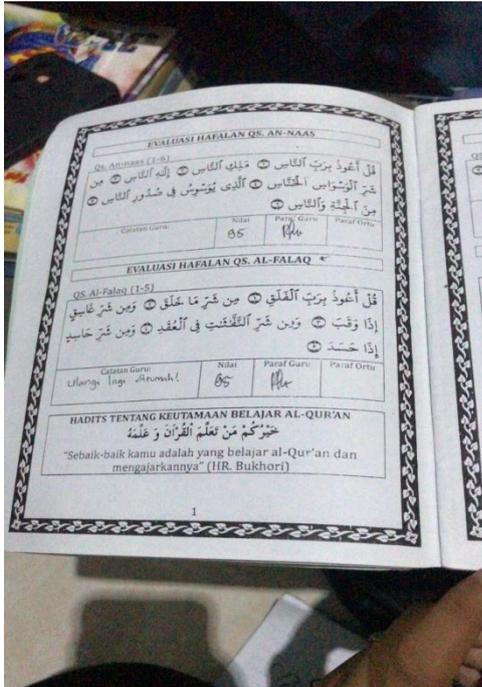
Gambar 5.7 Wawancara Bersama Siswi yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz



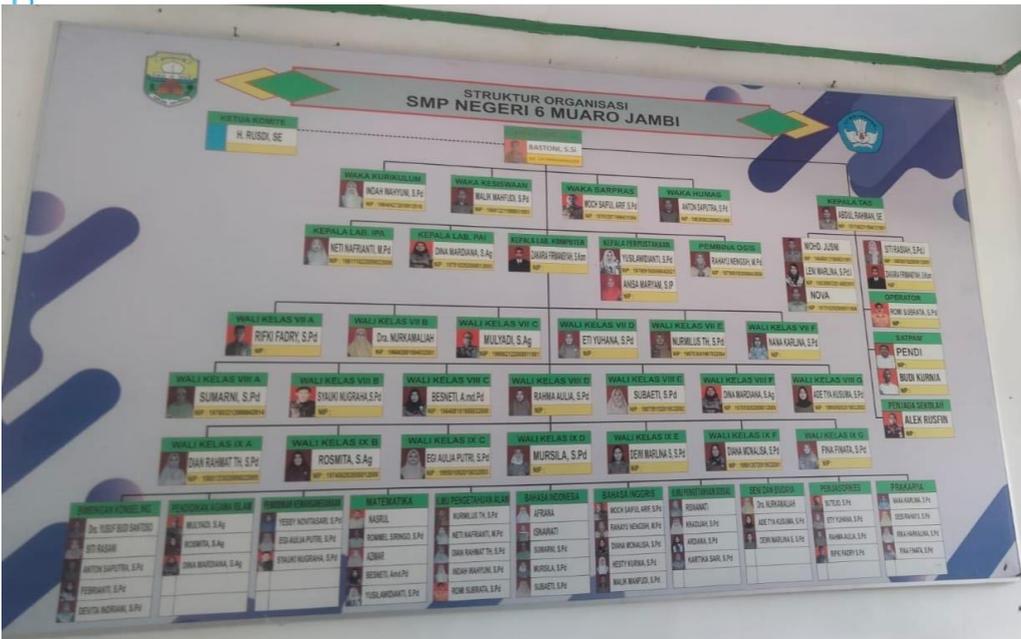
Gambar 5.8 Siswa sedang menghafal alqur'an di mushollah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Gambar 5.9 Buku yang digunakan untuk Hafalan Surah



Gambar 5.8 Struktur Organisasi Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi

Dokumentasi Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi

1) Ensmble Musik dan Memenangkan Perlombaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



2) Karate yang Memenangkan perlombaan pada karate cab putra dan putri



State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3) English club yang memenangkan perlombaan pidato bahasa Inggris



4) Hadrah sedang latihan untuk tampil setiap jum'at setelah yasyanan bersama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5) Atletik yang sedang latihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4 Jadwal Pengembangan Diri Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi

NO	WAKTU	KEGIATAN	KOORDINATOR/ PEMBINA	ANGGOTA	HARI					KET
					SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SABTU	
1.	13.30- 14.30	PRAMUKA	ROMI SUBRATA,S.Pd	NANA KARLINA,S.Pd	-	-		V	-	
2.		IPS	ARDIANA,SE	KHADIJAH,S.Pd KARTIKA SARI,S.Pd SYAUKI NUGRAHA,S.Pd	V	-		-	-	
3.		ENGLISH CLUB	RAHAYU NINGSIH,M.Pd	MOCH.SAIFUL ARIF,S.Pd DIANA MONAISA,S.Pd MALIK MAHFUDI,S.Pd	V	-		-	-	
4.		PMR	RAHMA AULIA,S.Pd	EGI AULIA PUTRI ,S.Pd FINA FINATA,S.Pd	-	V		-	-	
5.		MTK	DESI RAHAYU,S.Pd	YUSILAWIDIANTI,S.Pd AZIMAR BESNETI NASRUL	-	V	-	-	-	
6.		IPA	NETY NAVRIANTI,M.Pd	INDAH WAHYUNI,S.Pd DIAN RAHMAT TH,S.Pd NURMILUS TH,S.Pd	-	-		-	V	
7.		LITERASI	SUMARNI,S.Pd	AFRIANA ISNAWATI SUBAETI,S.Pd	-	-	-	-	V	

8.	VOCAL SOLO	INDAH WAHYUNI,S.Pd	HESTI KURNIA,S.Pd SYAUKI NUGRAHA,S.Pd	-	-	-	V	
9.	MUSIK TRADISIONAL	DIANA MONALISA,S.Pd	ROSMITA,S.Ag ADETYA KUSUMA,M.Pd	-	-	-	V	
10.	TARI	ADETYA KUSUMA,M.Pd	YUSILAWIDIANTI,S.Pd RIKA HARKALINA,S.Pd	-	-	V	-	
11.	MELUKIS	Dra. NUR KAMALIA	DEWI MARLINA S,S.Pd	-	V	-	-	
12.	DESAIN POSTER	ZAKARIA,S.Kom	METI SURYANI ,S.Kom	-	-	-	V	
13.	GITAR SOLO	DEWI MARLINA S,S.Pd		-	-	-	V	
14.	TAHEIDZ	MULYADI,S.Ag	ROSMITA,S.Ag DINA MARDIANA,S.Ag	-	-	V	-	
15.	RENANG	SUTEJO,S.Pd		-	-	-	-	
16.	KARATE	ETY YUHANA,S.Pd		V	-	-	-	
17.	ATLETIK	Drs. YUSUF BUDI SANTOSO		-	-	V	-	
18.	PIKR	FEBRIANTI,S.Pd	ANTON SAPUTRA,S.Pd YESY NOVITASARI,S.Pd	-	V	-	-	
19.	DRUMB-BAND	SAUQI NUGRAHA,S.Pd		-	-	-	V	

				DIANA MONALISA, FINA FINATA,S.Pd						
20.		BACA DAN CIPTA PUISI	MURSILA,S.Pd		-	V		-	-	
21.		BULU TANGKIS	ROMI SUBRATA,S.Pd		-	V		-	-	
22.		TIK	ROMI SUBRATA,S.Pd	DESY RAHAYU,S.Pd	V		-	-		
23.		SILAT					V			

Sengeti, 07 Juli 2022

Mengetahui

Koordinator,

MALIK MAHFUDI, S.Pd

Nip. 196912211998031003

Kepala Sekolah,

BASTONI, S.Si

NIP. 197704202006041014

N B : Setiap siswa boleh mengikuti lebih dari satu cabang pengembangan diri dengan jadwal yang berbeda

Lampiran 5: Data Prestasi Siswa

DATA PRESTASI SISWA							
SMP NEGERI 6 MUARO JAMBI DARI TAHUN 2021 S.D 2023							
No.	Jenis Prestasi	Tingkat				Tahun	Keterangan
		Kec.	Kab.	Prov.	Nas.		
I. KOSN							
1	Karate Putri			V		2021	Juara 3
2	Karate Putri		V			2022	Juara 2
3	Badminton	V				2022	Juara 2
4	Karate Putra		V			2022	Juara 1
5	Badminton	V				2022	Juara 1
6	Atletik	V				2022	Jurara 1
7	Karate Putra					2023	Juara 1
8	Karate Putri					2023	Juara 1
9	Silat Putri	V				2023	Juara 1
10	Badminton Putra	V				2023	Juara 1
II. FLS2N							
1	Vokal Solo		V			2021	Juara 1
2	Vokal Solo		V			2022	Juara 1
3	Musik Tradisional		V			2022	Juara 1
4	Desain poster		V			2022	Juara 1
5	Musik Tradisional					2023	Juara 1
6	Seni Tari					2023	Juara 1
7	Ensamble Gitar- Piano					2023	Juara 1
III. KSN							
1	MATEMATIKA		V			2022	Juara 4
IV. PRAMUKA (GPR 7)							
1	Memanah		V			2022	Juara 1
2	Pionering Putra		V			2022	Juara 1
3	Menaksir		V			2022	Juara 1
4	LKBB Putri		V			2022	Juara 1
5	Senam Pramuka		V			2022	Juara 1
6	Camp standar Putra		V			2022	Juara 2
7	Forum Putri		V			2022	Juara 2
8	LCTP		V			2022	Juara 3
9	Pionering Putra		V			2022	Juara 2
10	LKBB Putra		V			2022	Juara 3
11	GPR7		V			2022	Juara umum 2

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan untuk penyalinan, penyalinan, atau penyalinan lainnya. Penyalinan ini hanya untuk keperluan penelitian, pendidikan, atau untuk keperluan lain yang sah. 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.



@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

UNIVERSITAS SUNHA JAMBI
 SILIKHAT THAAHA SAIFUDDIN
 J A M B I

Lampiran 6: Kartu Bimbingan



@ Hak cipta

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



LAMPIRAN 6
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Nama : Selly Oktaviana Dayanti
NIM : 203190094
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi

Pembimbing I : Dr. Jamaluddin, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	20 Oktober 2022	Penyerahan surat Dosen Pembimbing	
2	08 November 2022	Bimbingan Proposal	
3	18 November 2022	Bimbingan Proposal	
4	21 November 2022	ACC Seminar Proposal	
5	29 November 2022	Seminar Proposal	
6	27 Januari 2023	Perbaikan Hasil Proposal	
7	12 Januari 2023	ACC Riset	
8	29 Mei 2023	Bimbingan Skripsi	
9	08 Juni 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Juni 2023
Mengetahui
Pembimbing I


Dr. Jamaluddin, M.Pd.I

Thaha Saifuddin Jambi

Lampiran 6: Kartu Bimbingan



@ Hak cipta

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



LAMPIRAN 6
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Nama : Selly Oktaviana Dayanti
NIM : 203190094
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi

Pembimbing II : Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	11 Oktober 2022	Penyerahan surat Dosen Pembimbing	
2	20 Oktober 2022	Bimbingan Proposal	
3	02 November 2022	Bimbingan Proposal	
4	03 November 2023	ACC Seminar Proposal	
5	29 November 2023	Seminar Proposal	
6	20 Januari 2023	Perbaikan Hasil Proposal	
7	26 Januari 2023	ACC Riset	
8	14 April 2023	Bimbingan Skripsi	
9	17 Mei 2023	Bimbingan Skripsi	
10	24 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Juni 2023

Mengetahui

Pembimbing II

Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I

haha Saifuddin Jambi

Lampiran 7:Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Data Pribadi

Nama : Selly Oktaviana Dayanti
Jenis/Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Pulai, 28 Oktober 2001
Alamat : Jalan Lintas Timur RT 02, Desa Pematang Pulai
Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat Email : Sellyoktaviana672@gmail.com
No. Hp : 082298610280

Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN 118/IX Pematang Pulai, 2014
2. MTsN 2 Muaro Jambi, 2016
3. SMAN 2 Muaro Jambi, 2019
4. UIN STS JAMBI, 2023

Pengalaman Bekerja

Guru Magang TU MTs Laboratorium Kota Jambi
Guru PLP TU di MAN 2 Muaro Jambi

Kemampuan

Mampu Membaca Al-Qur'an
Mampu bekerja sama dengan tim

Motto Hidup

“Hidup kita cuma sekali, jangan menua tanpa arti”.